

**PENERAPAN APLIKASI BERBASIS *WEB PROGRAMMING*  
DALAM PENGELOLAAN SISTEM DAN MANAJEMEN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM DIPLOMA  
QUR'AN MADINAH SALAM**

**SKRIPSI**

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



**PAMUJI  
NIM: 3200142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP) PEMALANG**

**2024**

## ABSTRAK

Pamuji, 2024, Penerapan Aplikasi Berbasis *Web Programming* Dalam Pengelolaan Sistem dan Manajemen Pendidikan Agama Islam Pada Program Diploma Qur'an Madinah Salam.

Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Institut Agama Islam (INSIP) Pemalang.

*Web programming* memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sistem dan administrasi pendidikan agama Islam. Penggunaan pemrograman *web* pada lembaga pendidikan dapat mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terintegrasi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang terkait dengan manajemen pendidikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta memanfaatkan penerapan pemrograman *web* untuk sistem informasi dan administrasi pendidikan pada lembaganya. Tulisan ini mengangkat tentang penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen PAI di Diploma Qur'an Madinah Salam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pendekatan metode kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan bisa diamati. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah berupa penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam, dan memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.

Kata Kunci: *Web Programming, Pengelolaan Sistem, Manajemen PAI, Diploma Qur'an Madinah Salam.*

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH**

Pembimbing I



Srifariyati, S.Ag., M.S.I  
NIDN. 2105067502  
Tanggal 11 Juni 2024

Pembimbing II



Lukman, M.Pd  
NIDN. 2101118701  
Tanggal 11 Juni 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 PAI  
INSIP PEMALANG



Dr. Purnama Rozak, M.S.I  
NIDN. 2110018001  
Tanggal 12 Juni 2024

Nama : Pamuji  
No. Registrasi : 3200142  
Angkatan : 2020  
Judul Skripsi : **PENERAPAN APLIKASI BERBASIS *WEB PROGRAMMING* DALAM PENGELOLAAN SISTEM DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM DIPLOMA QUR'AN MADINAH SALAM**

Skripsi dengan Judul : “PENERAPAN APLIKASI BERBASIS *WEB PROGRAMMING* DALAM PENGELOLAAN SISTEM DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM DIPLOMA QUR'AN MADINAH SALAM”

Yang disusun oleh :  
Nama : Pamuji  
NIM : 3200142

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (INSIP) Pemalang, pada tanggal 21 Juni 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

#### Panitia Ujian

Ketua Sidang



Srifariyati, S.Ag. M.S.I  
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



Anas, M.Pd.I  
NIDN. 2108028701

Penguji I



Imam Faizin, M.S.I  
NIDN. 2120078302

Penguji II



Dr. Purnama Rozak, M.S.I  
NIDN. 2110018001

Pembimbing I



Srifariyati, S.Ag. M.S.I  
NIDN. 2105067502

Pembimbing II



Lukman, M.Pd  
NIDN. 2101118701



**INSTITUT AGAMA ISLAM (INSIP) PEMALANG**  
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Depok, Mei 2024



**PAMUJI**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

(Barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan padanya, Allah akan faqihkan ia dalam masalah agama, HR. Bukhari dan Muslim.)

### Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Allah *subhanahu wata'ala* semata, semoga persembahan ini menjadi amal jariyah yang pahalanya mengalir kepada penulis dan kepada:

1. Bapak Soepardi dan Ibu Tumirah *rahimahumallah*. Yang dengan sebab keduanya Allah menjadikan penulis hadir di dunia fana ini, yang telah membesarkan dan mendidik penulis sehingga menjadi orang.
2. Istri dan anakku tercinta yang telah memberikan motivasi, kritik, dan saran yang membangun selama penulisan skripsi kepada penulis.
3. Ibu Nisrokha, S.Pd., M.Pd., Ibu Hj. Srifariyati, S.Ag., M.S.I., Bapak Lukman, M.Pd., dan Madam Arina Athiyallah, B,HSc., M.Psi. yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan ide kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan I kelas Nusantara Hybrid, atas kebersamaan, semangat, dan kerjasamanya selama ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan taufiq dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wassalam*, keluarga beliau, para sahabat beliau, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga hari kiamat. Penulisan skripsi dengan judul “Penerapan *Web Programming* Dalam Pengelolaan Sistem dan Manajemen Pendidikan Agama Islam Pada Program Diploma Qur'an Madinah Salam”, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Amiroh, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.
2. Dr. Purnama Rozak, M.S.I. selaku Ketua Prodi PAI Institut Agama Islam (INSIP) Pematang, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

3. Hj. Srifariyati, S.Ag., M.S.I. selaku Wakil Rektor INSIP dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi dan teknis penulisan skripsi kepada penulis.
4. Lukman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, tips, teknis, dan motivasi dalam penulisan skripsi kepada penulis.
5. Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd.I., yang telah dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti kepada penulis selama perkuliahan.
6. Arina Athiyallah, B,HSc., M.Psi. selaku Wakil Rektor INSIP, yang telah memunculkan ide kolaborasi ilmu IT dengan ilmu PAI dalam penelitian dan penulisan skripsi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (INSIP) Pematang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Saiful Awwal, Lc. selaku Mudir Diploma Qur'an Madinah Salam dan rekan-rekan Admin DQMS, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Istri dan anakku tercinta yang telah memberikan motivasi, kritik, dan saran yang membangun selama penulisan skripsi kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan I kelas Nusantara Hybrid, atas kebersamaan, semangat, dan kerjasamanya selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membagi banyak pengalaman berharga kepada penulis.



Semoga dengan penelitian yang telah dilakukan dan hasil karya berupa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus pengembangan ilmu pendidikan agama Islam. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis dan akan diterima oleh penulis dengan kelapangan dada.

Depok, 26 Mei 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Pamuji' written in a cursive style.

Pamuji

NIM 3200142

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian.....	7
1. Web Programming atau Pemrograman Web.....	7
2. Pengelolaan Sistem.....	11
3. Manajemen Pendidikan Agama Islam .....	15
4. Diploma Qur'an Madinah Salam (DQMS).....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	30
E. Prosedur Analisis Data .....	32
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
1. Sejarah dan Perkembangan Diploma Qur'an Madinah Salam.....	37

2. Visi, Misi Diploma Qur'an Madinah Salam .....	38
3. Struktur Organisasi Diploma Qur'an Madinah Salam.....	39
4. Pilihan Program pada Diploma Qur'an Madinah Salam .....	41
5. Data Peserta Didik Diploma Qur'an Madinah Salam.....	42
6. Data Pendidik Diploma Qur'an Madinah Salam.....	45
7. Data Kurikulum Diploma Qur'an Madinah Salam .....	48
B. Temuan Penelitian.....	71
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	73
BAB V PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Rekomendasi.....	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Peserta Didik DQMS .....	43
Tabel 2 Data Pendidik DQMS.....	46
Tabel 3 Silabus Kelas <i>Tamhidi</i> Qur'an Semester 1 .....	48
Tabel 4 Silabus Kelas <i>Tamhidi</i> Qur'an Semester 2.....	52
Tabel 5 Silabus <i>Takmili</i> Qur'an Semester 1.....	56
Tabel 6 Silabus Kelas <i>Takmili</i> Qur'an Semester 2 .....	60
Tabel 7 Silabus kelas <i>Mustawa</i> 1 Qur'an Semester 1.....	64
Tabel 8 Silabus Kelas <i>Mustawa</i> 1 Qur'an Semester 2.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi DQMS.....	40
Gambar 2 Halaman Utama DQMS.....	75
Gambar 3 Halaman Keunggulan DQMS .....	76
Gambar 4 Halaman Keunggulan DQMS Lanjutan.....	77
Gambar 5 HalamPilihan Program DQMS.....	78
Gambar 6 HalamPilihan Program DQMS Lanjutan.....	79
Gambar 7 Halaman Pilihan Kelas DQMS .....	80
Gambar 8 Halaman Pilihan Kelas DQMS Lanjutan.....	80
Gambar 9 Halaman Pengajar Kompeten DQMS.....	81
Gambar 10 Halaman Testimoni.....	82
Gambar 11 Halaman Rekaman KBM.....	85
Gambar 12 Halaman Unduh Sertifikat .....	86
Gambar 13 Hasil Unduhan Sertifikat.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Web programming* memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sistem dan administrasi pendidikan agama Islam. Penggunaan pemrograman *web* pada lembaga pendidikan dapat mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terintegrasi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang terkait dengan manajemen pendidikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta memanfaatkan penerapan pemrograman *web* untuk sistem informasi dan administrasi pendidikan pada lembaganya. Pembelajaran berbasis *Web (Web-Based Learning—WBL)* telah dijadikan medium utama serta model dalam pendidikan jarak jauh atau lebih dikenal dengan *e-learning*<sup>1</sup>.

Walaupun penerapan *web programming* telah banyak digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, namun pada saat penulis melakukan penelitian, Diploma Qur'an Madinah Salam belum menerapkan *web programming* tersebut. Hal ini tergambar dari temuan penulis yaitu belum adanya sistem dan manajemen yang terstruktur, serta masih dilakukan dengan cara manual menggunakan *excels* yang dikirimkan melalui grup-grup *whatsapp*. Efek dari sistem yang masih serba manual, maka banyak catatan dan data-data yang tercecer di beberapa orang admin, sehingga cukup menyulitkan untuk melakukan rekap data. Penerapan *web programming* di Diploma Qur'an Madinah Salam yang belum dilakukan ini mengakibatkan data-data tercecer karena masih dilakukan secara manual.

Hasil wawancara dengan admin Diploma Qur'an Madinah Salam, bahwasannya pengelolaan sistem dan manajemen di Diploma Qur'an

---

<sup>1</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 213.

Madinah Salam masih dilakukan secara manual<sup>2</sup>. Hal ini diungkapkan oleh admin tersebut bahwa untuk merekap nilai beberapa program dan kelas dengan menggunakan aplikasi *microsoft excels*, dan *file* datanya tersimpan secara *offline* di laptop admin. Pembuatan *invoice* pembayaran SPP juga dilakukan secara manual dengan menggunakan *microsoft excels*. Hasil wawancara dengan admin Diploma Qur'an Madinah Salam tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan pengelolaan sistem dan manajemen masih dilakukan secara manual.

Mengutip wawancara dengan beberapa mahasiswa Diploma Qur'an Madinah Salam, bahwasannya pada saat mahasiswa ingin mengetahui silabus atau materi yang dipelajari harus menunggu admin mengirimkan jadwal dan materi pelajaran secara manual. Hal yang sama juga terjadi pada saat mahasiswa hendak mengambil sertifikat kelulusan harus menunggu admin mengirimkan satu per satu melalui grup *whatsapp*<sup>3</sup>. Selain oleh karena harus menunggu satu per satu dari admin, disebabkan juga pembuatan sertifikat tersebut masih dilakukan secara manual oleh satu orang admin. Hasil wawancara dengan mahasiswa Diploma Qur'an Madinah Salam tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sertifikat kelulusan masih dibuat secara manual oleh satu orang admin, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama sertifikat tersebut diterima oleh mahasiswa.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan pada Diploma Qur'an Madinah Salam, penulis menemukan belum adanya sistem dan manajemen yang terstruktur serta masih dilakukan dengan cara manual menggunakan *excels* yang dikirimkan melalui grup-grup *whatsapp*. Efek dari sistem yang masih serba manual, maka banyak catatan dan data-data yang tercecer di beberapa orang admin, sehingga cukup menyulitkan untuk melakukan rekap data nilai, data silabus dan kurikulum. Diploma Qur'an Madinah Salam belum

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Khusnul Khotimah , tanggal 28 Desember 2023 admin Diploma Qur'an Madinah Salam.

<sup>3</sup> Wawancara dengan mahasiswa, tanggal 30 Desember 2023 di zoom Diploma Qur'an Madinah Salam.

melakukan penerapan *web programming* pada saat penulis melakukan pengamatan.

Penerapan *web programming* pada zaman ini seharusnya sudah menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan terutama oleh instansi yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan. Selain karena sistem dan manajemennya lebih terstruktur, penerapan *web programming* dapat mempercepat arus data yang dibutuhkan. Data-data yang dibutuhkan disimpan dalam sebuah *database* berupa tabel-tabel, dapat ditampilkan pada layar atau *front end*, mudah dipanggil dan dicari dengan menggunakan *search engine*. Penerapan *web programming* pada zaman ini mempermudah pekerjaan manusia dan mempercepat penyajian dan layanan data terutama dalam lingkungan pendidikan.

Sejauh ini studi *web programming* membahas tentang berbagai fungsi umum yang mendukung berbagai kebutuhan dan tujuan. Selain karena banyaknya kebutuhan informasi yang dapat dicapai dengan fungsi *web programming* ini, tujuan pembuatan dan pengembangan *web programming* ini juga untuk banyak tujuan. Berbagai contoh pembuatan dan pengembangan *web programming* diantaranya sebagai sumber informasi, media komunikasi dan interaksi, situs *e-commerce* atau media belanja *online*, sebagai media hiburan dan konten kreatif, situs *e-learning* sebagai media pembelajaran, dan lain sebagainya<sup>4</sup>. Studi tentang *web programming* telah membahas berbagai pengembangan dan pembuatan situs yang dibutuhkan oleh manusia di zaman ini.

Penelitian terdahulu tentang *web programming* dan manajemen pendidikan pembahasannya sangat beragam, mulai dari penerapan untuk situs informasi, sebagai situs pembelajaran atau yang dikenal dengan *learning management system*, sampai dengan penerapan untuk tujuan bisnis di lingkungan pendidikan dan penerapan untuk instansi pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat penulis sampaikan bahwa peran serta

---

<sup>4</sup> Haris Kurniawan dkk, *BELAJAR WEB PROGRAMMING*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, hlm. 12.



pemrograman *web* pada zaman ini dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam sangat penting sekali. Selain karena memiliki banyak keunggulan dan lebih modern, juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang terkait dengan manajemen sistem pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan dari studi yang ada dengan mengamati bagaimana penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam di Diploma Qur'an Madinah Salam. Selain sebagai pelengkap penelitian sebelumnya, tujuan penulis pada penelitian ini adalah dalam rangka membangun situs *web* untuk keperluan pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam di Diploma Qur'an Madinah Salam. Secara khusus tulisan ini memberikan jawaban atas bagaimana penerapan *web programming* untuk pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam, apa saja keunggulan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam. Penerapan *web programming* yang baik akan memudahkan pengelolaan sistem dan manajemen, lalulintas informasi data lebih cepat, administrasi lebih cepat dan akurat serta pengkinian data secara *real time*.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan pada Diploma Qur'an Madinah Salam, diperoleh argumen bahwa penerapan *web programming* yang baik dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam akan memudahkan admin dan mahasiswa. Dengan penerapan *web programming* maka sistem dan manajemennya lebih terstruktur, dapat mempercepat arus lalulintas data yang dibutuhkan. Data-data dan file-file yang dibutuhkan disimpan dalam sebuah *database* berupa tabel-tabel, dapat ditampilkan pada layar atau *front end*, mudah dipanggil dan dicari dengan menggunakan *search engine*. Penerapan *web programming* akan mempermudah mahasiswa dalam mengulang pelajaran, mengetahui kekurangan dirinya dengan melihat rekaman ulang dan mempersingkat pekerjaan admin dalam mengelola administrasi di Diploma Qur'an Madinah Salam.

Berdasarkan latar belakang di atas, yaitu adanya permasalahan sistem dan manajemen pada Diploma Qur'an Madinah Salam yang masih banyak manual tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dan pembuatan aplikasi *web* dengan judul “Penerapan Aplikasi Berbasis *Web Programming* Dalam Pengelolaan Sistem dan Manajemen Pendidikan Agama Islam Pada Program Diploma Qur'an Madinah Salam”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memfokuskan penelitiannya dan membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam?
2. Apa dampak penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada poin-poin sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui dampak penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman pada metodologi penelitian dan sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi peneliti.
2. Sedangkan manfaat secara praktisnya adalah:
  - a. Bagi program Diploma Qur'an Madinah Salam.

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar Diploma Qur'an Madinah Salam dapat meningkatkan pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI dengan penerapan *web programming* sebagai aplikasinya.

- b. Bagi masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat berperan dan berpartisipasi dalam peningkatan pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI Diploma Qur'an Madinah Salam, dengan kritik dan saran yang membangun.

- c. Bagi penulis

Diharapkan dari hasil penelitian ini penulis lebih semangat juga dalam membantu meningkatkan pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI dengan penerapan *web programming* sebagai aplikasinya di Diploma Qur'an Madinah Salam. Selain itu diharapkan dengan penelitian ini penulis memiliki andil dalam memajukan pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam di Diploma Qur'an Madinah Salam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

##### 1. *Web Programming* atau Pemrograman *Web*

*Website* merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan *video* atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh *internet*, sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang terkoneksi jaringan *internet*. Adapun dalam aplikasinya *website* terdiri dari beberapa jenis kategori<sup>5</sup>, yaitu:

- a. *Web Statis*, merupakan *website* yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Perubahan suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit *code* yang menjadi struktur dari *website* tersebut.
- b. *Web Dinamis*, merupakan *website* yang secara terstruktur diperuntukkan untuk diupdate sesering mungkin. Biasanya disediakan halaman *backend* untuk melakukan perubahan konten dari *website* tersebut. Contohnya: *web portal*, *web berita*, dan lain-lain.
- c. *Web Interaktif*, merupakan *website* yang berinteraksi antar penggunaannya. Biasanya berupa forum diskusi maupun *blog*. Dimana adanya moderator sebagai pengatur alur dan arus diskusi.

Sedangkan pengertian *web programming* adalah pembuatan aplikasi program dengan bahasa skrip pemrograman yang akan menghasilkan sebuah aplikasi yang diakses pada *web browser*. Di dalam mempelajari pemrograman *web*, harus mengetahui dan memahami beberapa bahasa skrip yang dibutuhkan dalam pembuatan 1 halaman *website*<sup>6</sup>, yaitu:

- a. *Hypertext Markup Language (HTML)*, adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menampilkan sebuah *website*. *HTML* termasuk dalam bahasa pemrograman gratis, artinya tidak dimiliki

---

<sup>5</sup> Ani Oktarini Sari dkk, *WEB PROGRAMMING*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019, hlm. 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*

oleh siapapun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak negara dan bisa dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global. Dokumen *HTML* adalah dokumen teks yang dapat diedit oleh editor teks apapun. Dan disimpan dengan file *extension .html*. Dokumen *HTML* punya beberapa elemen yang dikelilingi oleh *tag* teks yang dimulai dengan simbol “<” dan berakhir dengan sebuah simbol “>”.

- b. *PHP* atau *PHP Hypertext Preprocessor*, adalah sebuah bahasa *script* berbasis *server (server-side)* yang mampu *memparsing* kode *php* dari kode *web* dengan ekstensi *.php*, sehingga menghasilkan tampilan *website* yang dinamis di sisi *client (browser)*<sup>7</sup>. Dengan menambahkan skrip *PHP*, anda bisa menjadikan halaman *HTML* menjadi lebih *powerfull*, dinamis dan bisa dipakai sebagai aplikasi lengkap, misalnya *web portal, e-learning, e-library*, dan lain-lain.
- c. *CSS* atau *Cascading Style Sheets* (Bahasa Lembar Gaya). *CSS* merupakan bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen yang ditulis dalam bahasa *markup/markup language*<sup>8</sup>. Jika kita berbicara dalam konteks *web*, bisa diartikan secara bebas sebagai bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan/desain suatu halaman *HTML*.
- d. *Javascript* merupakan suatu bahasa *script* yang banyak digunakan dalam dunia teknologi terutama *internet*, bahasa ini dapat bekerja di sebagian besar *web browser* seperti *Internet Explorer (IE), Mozilla Firefox, Netscape, Opera* dan *web browser* lainnya<sup>9</sup>. Bahasa *javascript* dapat dideskripsikan dalam bentuk fungsi (*function*) yang ditaruh di bagian dalam *tag <head>* yang dibuka dengan *tag <script language = " javascript">*. Isi dari *script javascript* sama dengan konsep dalam materi *PHP*, yakni ada deklarasi *variable*, penggunaan operator, percabangan, *looping*, dan fungsi. Di dalam *javascript* juga

---

<sup>7</sup> Ani Oktarini Sari dkk, *Web Programming*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019, hlm. 1.

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> *Ibid.*

terdapat sebuah komponen *alert* yang digunakan untuk menampilkan kotak pesan pada *browser* ketika fungsinya di jalankan.

- e. *PhpMyAdmin*, adalah salah satu *software* gratis yang ditulis dalam bahasa *PHP* dan merupakan *software* yang paling populer digunakan untuk mengelola tabel dan data pada *database* melalui *web*. *PhpMyAdmin* mendukung berbagai operasi *database* seperti *MySQL* maupun *MariaDB*. Tugas yang dimaksudkan adalah untuk mengelola *database*, tabel, kolom, indeks, *user*, *permission*, dan lain-lain. Seluruh tugas ini dapat di eksekusi melalui *user interface* yang *user-friendly*. Namun, walau *phpMyAdmin* memiliki *user interface* kamu juga masih bisa mengeksekusi *MySQL statement* dan *query* secara langsung.

Pemrograman *web* atau *web programming* memiliki istilah-istilah yang sering digunakan apabila kita mempelajari pemrograman *web* ini<sup>10</sup>, diantaranya yaitu:

- a. *Internet* adalah rangkaian komputer yang terhubung menjadi beberapa rangkaian jaringan. Sistem komputer terhubung secara global dan menggunakan *TCP/IP* sebagai *protocol*. Melalui *internet* pertukaran informasi dapat dilakukan tanpa batas asalkan kedua pihak terhubung kedalam jaringan yang sama.
- b. *World Wide Web (WWW)* adalah merupakan kumpulan *web server* di seluruh dunia yang dapat menyediakan data dan informasi untuk dapat digunakan secara massal<sup>11</sup>.
- c. *Website* merupakan istilah yang merujuk kepada suatu nama halaman *web* yang dapat diakses jika terkoneksi dengan *internet*. Untuk mengakses sebuah *website*, selain terkoneksi dengan *internet*, andapun harus membukanya dalam sebuah aplikasi *web browser*.
- d. *Web Server* adalah merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menerima permintaan melalui *Protocol HTTP* atau *HTTPS*

---

<sup>10</sup> Ani Oktarini Sari dkk, *Web Programming*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019, hlm. 2.

<sup>11</sup> Ani Oktarini Sari dkk, *Web Programming*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019, hlm. 3.

dari *client*, kemudian dikirimkan kembali dalam bentuk halaman-halaman *web*. Contoh *web server* diantaranya adalah *Xampp*, *Apache2Triad*, dan lain-lain.

- e. *URL (Universal Resource Locator)* merupakan suatu alamat yang menunjukkan sebuah halaman tertentu *internet*<sup>12</sup>. Contoh *URL* adalah: <https://www.google.com>, <https://www.youtube.com/>, <https://madinahasalamquran.my.id/>, dan lain sebagainya.
- f. *HTTP (Hypertext Transfer Protocol)* merupakan bagian dari *URL* yang digunakan untuk mengidentifikasi lokasi *web*, dan digunakan dalam protokol *HTML*.
- g. *DNS (Domain Name System)* merupakan sistem *database* terdistribusi yang tidak banyak dipengaruhi oleh bertambahnya *database*. *DNS* menjamin informasi *host* terbaru yang akan disebarkan ke jaringan bila diperlukan.
- h. *IP (Internet Protocol)* merupakan protokol yang digunakan dalam *internet*, secara teknis bermakna suatu bentuk pengisian dan pengalamanan data-data dan informasi yang akan dikirim melalui *internet*.
- i. *Hyperlink* atau disebut *link* merupakan sebuah *tools* yang berperan dalam mempopulerkan penggunaan *internet*, *hyperlink* dapat mereferensikan sebuah teks atau gambar ke alamat lain di *internet*<sup>13</sup>.
- j. *Web browser* adalah sebuah aplikasi untuk membuka *website* yang dalam penggunaannya sangat mudah, yang diperlukan hanyalah kita harus memiliki alamat *web* yang akan dibuka. Alamat ini biasa disebut dengan *Uniform Resource Locator (URL)*. Jika menggunakan sistem operasi *Windows* terdapat program *web browser* bawaan, yaitu *Internet Explorer*. Terdapat banyak program alternatif *web browser* yang sebagian besar bersifat gratis, seperti *Mozilla Firefox*, *Opera*, *Safari*, *Chrome* dan seterusnya.

---

<sup>12</sup> Ani Oktarini Sari dkk, *Web Programming*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019, hlm. 3.

<sup>13</sup> Ani Oktarini Sari dkk, *Web Programming*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019, hlm. 4.

## 2. Pengelolaan Sistem

### a. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan<sup>14</sup>. Secara umum pengelolaan adalah merupakan suatu kegiatan untuk merubah sesuatu sehingga menjadi baik, memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai bentuk kegiatan untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga lebih bermanfaat.

Menurut Soewarno Handyaningrat, pengelolaan juga bisa diartikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan<sup>15</sup>.

Sementara Nugroho mengemukakan bahwa, pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan

---

<sup>14</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002, hlm. 695.

<sup>15</sup> Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1990, hlm. 9.



menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Sementara Terry mengemukakan bahwa, pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>16</sup>. Jadi pengelolaan adalah proses memajemen suatu kegiatan dari mulai perencanaan, pengorganisasian, hingga melakukan kontrol dan pengawasan.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan saja, akan tetapi yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Sistem

Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, akan tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, namun semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen,

---

<sup>16</sup> Sispa Wendri, *ANALISIS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAERAH DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*, Penelitian tidak diterbitkan, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2018.

lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai<sup>17</sup>.

Berdasarkan persyaratan ini, sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Terdapat beberapa definisi sistem yaitu: Gordon B. Davis mengemukakan bahwa, sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Sementara menurut Raymond Mcleod, sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu.

Istilah sistem merupakan istilah dari bahasa Yunani “*system*” yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama.

Pengertian sistem menurut sejumlah para ahli<sup>18</sup>:

- 1) L. James Havery, sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.
- 2) John Mc Manama, sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang

---

<sup>17</sup> Novan Zatinika, *Kompetensi Kerja Karyawan Bidang Pelayanan PT. Taspen (Persero) K.C.U Bandung*, Bandung: UNIKOM, 2010, hlm. 6.

<sup>18</sup> Novan Zatinika, *Kompetensi Kerja Karyawan Bidang Pelayanan PT. Taspen (Persero) K.C.U Bandung*, Bandung: UNIKOM, 2010, hlm. 7.

bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

- 3) C.W. Churchman, sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan.
- 4) J.C. Higgins, sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang saling berhubungan.
- 5) Edgar F Huse dan James L. Bowditch, sistem adalah suatu seri atau rangkaian bagian-bagian yang saling berhubungan dan bergantung sedemikian rupa sehingga berinteraksi dan saling mempengaruhi dari satu bagian akan mempengaruhi keseluruhan.

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem<sup>19</sup>:

- 1) Tujuan, setiap sistem memiliki tujuan (*goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi dan mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali dan tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.
- 2) Masukan, masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak.
- 3) Proses, merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna.
- 4) Keluaran, keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Novan Zalnika, *Kompetensi Kerja Karyawan Bidang Pelayanan PT. Taspen (Persero) K.C.U Bandung*, Bandung: UNIKOM, 2010, hlm. 8.

- 5) Batas, batas sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
- 6) Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik, mekanisme pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*). Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
- 7) Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

### 3. Manajemen Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang pada intinya adalah mempelajari tentang perilaku manusia yang kegiatannya sebagai subjek dan objek<sup>20</sup>. Ditinjau secara filosofis, perilaku manusia terbentuk oleh interaksi antar manusia, iklim organisasi (konteks organisasi), dan sistem. Ketiga interaksi tersebut baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama saling berinteraksi pula dengan lingkungan eksternalnya.

Menurut pendapat beberapa ahli menggunakan istilah yang berbeda dalam pemakaian kata administrasi pendidikan dan manajemen pendidikan, tetapi ketika ditinjau pengertiannya hampir mirip. Walaupun pada dasarnya kedua istilah tersebut tidak sama persis. Nanang Suhardan dan Nugraha Suharto dalam hal ini mereka

---

<sup>20</sup> Sulkifly, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG, 2020.

memakai istilah administrasi pendidikan yaitu ilmu yang membahas pendidikan dari sudut pandang kerjasama dalam proses mencapai tujuan pendidikan<sup>21</sup>. Manajemen pendidikan menurut Made Pidarta yaitu aktifitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya<sup>22</sup>.

Menurut Daryanto, secara sederhana manajemen pendidikan adalah bidang penelitian dan praktik yang berkaitan dengan lembaga pendidikan. Melalui kegiatan manajemen pendidikan tersebut diharapkan tujuan pendidikan dapat terlaksana secara efektif dan efisien<sup>23</sup>. Djam'an Satori memberikan pengertian manajemen pendidikan sebagai keseluruhan proses kerja sama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materi yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien<sup>24</sup>. Menurut Engkoswara, manajemen pendidikan ialah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumberdaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama<sup>25</sup>.

Manusia (manajer atau administrator) dimanapun berada tidak terlepas dari wadah melakukan kegiatan yang disebut organisasi (lembaga pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal). Organisasi tidak akan ada tanpa ada manusianya<sup>26</sup>. Sehingga dapat

---

<sup>21</sup> Sulkifly, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG, 2020.

<sup>22</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, hlm. 12.

<sup>23</sup> Daryanto dan Farid Mohammad, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

<sup>24</sup> Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan*, Malang: Wineka Media, 2015, hlm. 19.

<sup>25</sup> Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan*, Malang: Wineka Media, 2015, hlm. 20.

<sup>26</sup> Sulkifly, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG, 2020.

disimpulkan bahwa manusia di dalam sebuah organisasi tidak luput dari sistem yang dibuatnya sendiri (misal Sisdiknas).

Dilihat dari pengertian manajemen dan pengertian pendidikan diatas, maka kita dapat mendefinisikan Manajemen Pendidikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa *man, money, materials, method, machines, market, minute* dan *information* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan<sup>27</sup>.

b. Manfaat Manajemen Pendidikan

Berikut dijelaskan beberapa manfaat dari manajemen pendidikan<sup>28</sup>, yaitu:

- 1) Menciptakan suasana belajar yang bermutu dan menyenangkan dan yang lebih penting lagi adalah dapat menciptakan peserta didik belajar cara belajar (*learning how to learn*) yang terbaik bagi dirinya.
- 2) Meningkatkan kompetensi manajemen pendidikan bagi pendidik sehingga lebih professional.
- 3) Menghemat sumberdaya dengan hasil yang memuaskan.
- 4) Mendapatkan tenaga kependidikan yang professional.

c. Fungsi Manajemen Pendidikan

Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*)<sup>29</sup>. Selain sebagai fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi *staffing* (pembentukan staf). Para manajer pada sebuah organisasi perusahaan bisnis diharapkan

---

<sup>27</sup> Sulkifly, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG, 2020.

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*

mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki<sup>30</sup>. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan “peta kerja” yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.

Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi. Pengorganisasian adalah proses penghimpunan SDM, modal dan peralatan, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pepaduan sumber daya.

Pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja.

Pengendalian (*controlling*) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan<sup>31</sup>. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target pendidikan yang dihadapi. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tindak lanjut

---

<sup>30</sup> Sulkifly, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG, 2020.

<sup>31</sup> *Ibid.*

pembandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan.

d. Ruang Lingkup Majemen Pendidikan

Ruang lingkup dari manajemen pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: menurut wilayah kerja, menurut objek garapan, dan menurut fungsi kegiatan<sup>32</sup>.

- 1) Menurut wilayah kerja, ruang lingkungnya meliputi: manajemen seluruh negara, manajemen satu propinsi, manajemen satu unit kerja, dan manajemen kelas.
- 2) Menurut objek garapan, ruang lingkungnya meliputi: manajemen siswa, manajemen ketenaga pendidikan, manajemen sarana-prasarana, manajemen tata laksana pendidikan, manajemen pembiayaan dan manajemen humas.
- 3) Menurut fungsi kegiatan, ruang lingkungnya meliputi: merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengawasi atau mengevaluasi.

Ada pula yang melihat ruang lingkup dari manajemen pendidikan berdasarkan substansi yang menjadi garapan manajemen pendidikan sebagai proses atau disebut fungsi administrasi<sup>33</sup>, yaitu:

- 1) Perencanaan, perencanaan merupakan suatu proses yang meliputi upaya yang dijalankan guna mengantisipasi adanya kecenderungan di masa mendatang dan penentuan sebuah strategi maupun taktik yang tepat guna merealisasikan tujuan dan target organisasi.
- 2) Pengorganisasian, pengorganisasian merupakan suatu proses yang meliputi bagaimana taktik serta strategi yang sudah dirumuskan pada saat tahap perencanaan digambarkan pada sebuah strukturr organisasi yang tangguh, sesuai, dan

---

<sup>32</sup> Sulkifly, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG, 2020.

<sup>33</sup> *Ibid.*



lingkungan yang kondusif serta bisa memberikan kepastian bahwa pihak-pihak yang ada di dalam organisasi bisa bekerja secara efisien dan efektif untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.

- 3) Pelaksanaan (motivasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi).
  - 4) Pengarahan, pengarahan adalah tahap dimana program diimplementasikan supaya bisa dilakukan oleh semua pihak dalam sebuah organisasi dan juga proses memotivasi supaya pihak-pihak tersebut bisa melaksanakan tanggung jawab dengan kesadaran penuh dan tingkat produktifitas yang sangat tinggi.
  - 5) Pengawasan dan pengendalian, pengendalian adalah proses yang dijalankan guna rangkaian aktivitas-aktivitas kegiatan yang sudah direncanakan, diorganisasikan serta diimplemantasikan dipastikan berjalan dengan semestinya sesuai target yang telah diharapkan walaupun ada beberapa perubahan yang terjadi di dalam lingkungan yang dihadapi.
- e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman<sup>34</sup>. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Menurut peraturan pemerintah no. 55 tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan

---

<sup>34</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hlm. 21.

keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan<sup>35</sup>.

Sedangkan Zakiyah Daradjat menjelaskan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup<sup>36</sup>.

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri<sup>37</sup>. Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.

#### 4. Diploma Qur'an Madinah Salam (DQMS)

Diploma Qur'an Madinah Salam (DQMS) adalah merupakan salah satu program pembelajaran ilmu syar'i yang berada di bawah naungan dan pengawasan yayasan Madinah Salam Indonesia yang fokus bergerak dalam bidang *tahsin* al-Qur'an dan *tahfidz* al-Qur'an untuk masyarakat muslimin. Pada awal pembentukan program ini, Madinah Salam memulai dengan memberikan pilihan program *tahsin* pemula sistem *makhraji* metode asy-syafi'i. Diploma Qur'an Madinah Salam berawal dari

---

<sup>35</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *KEAGAMAAN, IBADAH, DAN PENYELENGGARAAN HAJI – PENDIDIKAN*, Jakarta: LN. 2007 No. 124, TLN No. 4769, LL SETNEG, 2007, hlm. 27.

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 130.

<sup>37</sup> Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005, hlm. 124.

Program Qur'an Madinah Salam yang dimulai dengan mengajarkan *tahsin* al-Qur'an<sup>38</sup>.

Program selanjutnya adalah program *tahsin* lanjutan dengan menggunakan kitab *tajwid* praktis asy-syafi'i, dan program *tahfidz* al-Qur'an. Namun seiring berjalannya waktu secara bertahap dan perlahan program pembelajaran al-Qur'an yang dibentuk oleh Madinah Salam mulai berkembang menjadi Program Qur'an Madinah Salam atau lebih dikenal dengan istilah PQMS. Secara perlahan mulai melebarkan sayapnya dengan membuka program *tahsin* pada jenjang yang lebih dasar berupa *tahsin iqra'*, kemudian pada jenjang yang lebih tinggi membuka program berupa *tahsin* lanjutan 2 dan *tahsin talaqqi*.

Puji syukur kepada Allah karena dengan rahmat dan karunia Allah PQMS dapat berjalan selama 3 periode dengan jumlah alumnus sebanyak 3 angkatan. Melalui berbagai pertimbangan dan arahan dari berbagai *staff*, pengurus dan pembina pada awal tahun 2023 Program Qur'an Madinah Salam mulai dikembangkan ke jenjang pendidikan yang lebih terstruktur menjadi Diploma Qur'an Madinah Salam. Alhamdulillah pada angkatan kedua ini dengan rahmat Allah dan karunia-Nya DQMS dapat menyajikan beberapa program *tahsin*, kelas *tajwid* dan *tahfidz* al-Qur'an untuk masyarakat muslimin.

Pilihan program pada Diploma Qur'an Madinah Salam adalah mencakup semua umur dari *kids* sampai dewasa<sup>39</sup>, adalah sebagai berikut:

- a. *Tamhidi* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Kitab yang digunakan sebagai panduan adalah kitab Asy-Syafii *cover* kuning "Metode Asy-Syafii Cara Praktis Baca al-Qur'an".
- b. *Takmili* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang ingin memperbaiki bacaan, *makhraj*, dan sifat hurufnya. Kitab yang digunakan sebagai

---

<sup>38</sup> <https://madinahsalamquran.my.id/about>, diakses 21 April 2024.

<sup>39</sup> *Ibid.*

panduan adalah kitab Asy-Syafi'i cover hijau "Metode Asy-Syafi'i Sistem *Makhraji*".

- c. *Mustawa 1* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar membaca al-Qur'an, namun masih membutuhkan perbaikan bacaan dengan pembelajaran *tajwid* yang lebih intensif. Kitab yang digunakan sebagai panduan adalah kitab Asy-Syafi'i cover hitam "Metode Asy-Syafi'i Ilmu *Tajwid* Praktis".
- d. *Mustawa 2* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar dan bagus bacaan Qur'annya, sebagai sarana pemantapan bacaan sebelum menghafal al-Qur'an.
- e. *Tahfidz*, program *tahfidz* ini terbagi menjadi 2 yaitu *tahfidz ziyadah* adalah kelas khusus untuk menghafal al-Qur'an, dan *tahfidz muroja'ah* adalah kelas khusus untuk mengulang hafalan.
- f. *Qur'an Kids*, program *tahsin* al-Qur'an khusus anak-anak baik untuk yang sudah bisa membaca al-Qur'an maupun yang belum bisa. Dimulai dari usia prasekolah hingga yang sudah duduk di bangku sekolah dasar.
- g. *Tahsin Privat*, program ini diperuntukkan bagi para peserta yang ingin mempelajari al-Qur'an secara privat dengan minimal jumlah peserta adalah 2 peserta.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Pada sub bab ini penulis sampaikan hasil penelitian yang relevan, meskipun penelitian-penelitian rujukan berikut ini membahas tentang penerapan teknologi informasi dan sistem informasi secara global, penerapan *web programming* untuk aplikasi perpustakaan, dan penerapan *web programming* untuk aplikasi bisnis, namun penulis tetap melakukan penelitiannya dengan judul "Penerapan *Web Programming* dalam Pengelolaan Sistem dan Manajemen Pendidikan Agama Islam Pada Program Diploma Qur'an Madinah Salam". Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Wahyono, dan Agus Rofi'i yang berjudul:

“Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang”<sup>40</sup>.

Yang menghasilkan kesimpulan melalui penggunaan teknologi informasi yang tepat, dapat tercapai efisiensi dan efektivitas dalam manajemen pendidikan Islam, akses pendidikan jarak jauh yang lebih luas, dan partisipasi orang tua yang lebih aktif.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada variabel Y – nya walaupun tidak sama seratus persen, yaitu “Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang”. Untuk perbedaannya terletak pada variabel X – nya, yaitu jika penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan adalah “Penerapan Teknologi Informasi” yang sifatnya masih global, sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah tentang “Penerapan *Web Programming*” yang bersifat lebih spesifik.

2. Penelitian Selvia Arfan, Muhammad Yaumi, dan Muh. Yusuf T yang berjudul:

“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq”<sup>41</sup>.

Yang menghasilkan kesimpulan:

- a. Pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq berbasis sistem informasi manajemen dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *EMIS online*. Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik yang dilakukan di MI Nasrul Haq Makassar dapat dikatakan berlangsung dengan baik karena didukung oleh fasilitas yang memadai dan bekal pelatihan serta kemampuan yang dimiliki oleh operator madrasah untuk mengoperasikan aplikasi *EMIS online*.

---

<sup>40</sup> Wahyono, dan Agus Rofi'i, *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang*, Cirebon: Journal of Islamic Education Management IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023.

<sup>41</sup> Selvia Arfan dkk, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq*, Makassar: Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019, Volume III Nomor 2.

- b. Proses pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar terdiri atas empat langkah utama yaitu pengumpulan data, penginputan data, penyimpanan informasi dan penelusuran kembali untuk digunakan.
- c. Penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq memberikan manfaat berupa kemudahan dalam proses penyimpanan data, proses pencarian informasi, keamanan data lebih terjamin, akses terhadap informasi peserta didik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja apabila diperlukan.

Walaupun tidak ada persamaan secara signifikan antara penelitian kedua tersebut dengan penelitian yang penulis teliti, akan tetapi secara garis besar dan secara global pada intinya memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan manajemen pengolahan data pendidikan Islam.

3. Penelitian Silvia Oktaviani dkk yang berjudul:

“*Implementasi Extreme Programming pada Sistem Informasi Program Kreativitas Mahasiswa Berbasis Web*”<sup>42</sup>.

Yang menghasilkan kesimpulan melalui penerapan metode *Extreme Programming* dalam pengembangan sistem dapat dilakukan secara cepat dengan jumlah anggota tim yang minimal terdiri dari beberapa peran antara lain *programmer*, penguji, orang yang mengerti bisnis, analis, manajer, dan lain-lain. Sistem yang dibuat diharapkan dapat membantu pengelolaan proses bisnis PKM yang digunakan oleh admin, mahasiswa dan *reviewer*. Hasil pengujian menggunakan *blackbox* testing menghasilkan hasil yang valid/sesuai.

Walaupun tidak ada persamaan secara signifikan antara penelitian ketiga tersebut dengan penelitian yang penulis teliti, akan tetapi secara

---

<sup>42</sup> Silvia Oktaviani dkk, *IMPLEMENTASI EXTREME PROGRAMMING PADA SISTEM INFORMASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA BERBASIS WEB*, Purwokerto: Jurnal Sistem Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, 2022, Volume 9 Nomor 1.

garis besar dan secara global pada intinya memanfaatkan penerapan *web programming* untuk pengelolaan sistem.

4. Penelitian Silvia Rahman Kurniadi dkk yang berjudul:

“Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan berbasis *Web* dengan Menggunakan *Framework CodeIgniter*”<sup>43</sup>.

Yang menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi perpustakaan berbasis *web* mampu menyelesaikan permasalahan yang ada seperti pencarian data transaksi yang tidak membutuhkan banyak waktu. Hasil pengujian aplikasi perpustakaan berbasis *web* yang diuji oleh ahli rekayasa perangkat lunak ternyata layak digunakan dengan nilai 3,71 dengan kategori baik. Kemudian hasil pengujian oleh petugas perpustakaan mendapat skor 3,46 dengan kategori baik dan dinyatakan layak digunakan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada variabel X – nya, yaitu “Penerapan *Web Programming* dengan Menggunakan *Framework CodeIgniter*”. Untuk perbedaannya terletak pada variabel Y – nya, yaitu jika penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan adalah “Penerapan *Web Programming* untuk Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan”, sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah “Penerapan *Web Programming* dalam Pengelolaan Sistem dan Manajemen Pendidikan Agama Islam”.

---

<sup>43</sup> Rahman Kurniadi dkk, *Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan berbasis Web dengan Menggunakan Framework CodeIgniter*, Tasikmalaya: Formosa Journal of Science and Technology Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, 2022, Volume 1 Nomor 5.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada studi ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan tertentu. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Mereka berpendapat bahwa pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kesatuan yang utuh<sup>44</sup>.

Penelitian kualitatif mengacu pada *context of discovery*, yang pada dasarnya mengharapkan penemuan sesuatu yang nantinya dapat diangkat menjadi hipotesis untuk penelitian selanjutnya. Penelitian kualitatif bersifat “*generating theory*” bukan “*hypothesis-testing*”, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Penelitian tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Sebaliknya, penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. Penarikan kesimpulan secara deduksi dan menetapkan norma secara konsensus<sup>45</sup>.

Dalam penelitian kualitatif prosedur serta langkah-langkah penelitiannya bersifat fleksibel, artinya diputuskan pada saat pelaksanaan sesuai dengan

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 4.

<sup>45</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017, hlm. 10-11.



langkah-langkah yang akan dilalui oleh peneliti. Prosedur dan langkah-langkah tersebut harus direncanakan terlebih dahulu tapi masih umum, tidak detil, dan tidak kaku sehingga langkah-langkah praktisnya baru diputuskan oleh peneliti pada saat pelaksanaan dengan mempertimbangkan apa yang telah dilalui dan kebutuhan yang dihadapi. Peneliti dapat mengubah dan menyesuaikan rencananya apabila kondisi dan situasinya menghendaki demikian. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif justru memerlukan keberpihakan dan keterlibatan peneliti agar ia dapat memahami (empati) situasi partisipan penelitian secara holistik<sup>46</sup>.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran realitas dan informasi yang lebih jelas, lengkap, memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Oleh karena itu, maka penulis telah menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini akan dilakukan. Adapun tempat pelaksanaan penelitian yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian adalah pada penerapan web programming dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam pada program Diploma Qur'an Madinah Salam. Diploma Qur'an Madinah Salam memiliki tujuh kelas, dan pada angkatan 4 ini jumlah peserta didiknya sebanyak 410 orang.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak akhir semester 4 dalam kurun waktu kurang lebih 4 (empat) minggu, 2 minggu untuk pengumpulan data dan 2 minggu untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses berlangsung, yaitu pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sebuah penelitian kualitatif memerlukan sumber data, adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang

---

<sup>46</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017, hlm. 10-11.

dimaksud kata-kata dan tindakan di sini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer). Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto.

#### 1. Data Primer

Data primer atau yang lebih dikenal dengan istilah data utama adalah data yang didapatkan di lokasi penelitian pada saat penelitian berlangsung. Data primer diperoleh secara langsung melalui pengamatan (observasi) dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan untuk menggali informasi mengenai penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam pada program Diploma Qur'an Madinah Salam. Selain melakukan wawancara, observasi, dan menggali informasi dari informan atau responden, peneliti juga menggali sumber data dari mahasiswa dengan bertanya langsung di grup-grup kelas.

Penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah ketua yayasan Madinah Salam, para *asatidzah* Diploma Qur'an Madinah Salam sebanyak 35 orang, wawancara dilakukan pada saat mengolah nilai UAS. Penggalan sumber data kepada admin Diploma Qur'an Madinah Salam sebanyak 26 orang, dan para mahasiswa Diploma Qur'an Madinah Salam sebanyak kurang lebih 400 orang dalam grup *whatsapp* pada saat sosialisasi PMB dan daftar ulang.

#### 2. Data Skunder

Data sekunder atau yang dikenal sebagai data pendukung penelitian juga sangat berguna dan dibutuhkan dalam penelitian, selain sebagai data pelengkap data skunder ini cara memperolehnya cukup mudah. Data ini biasanya berupa jurnal, literasi, buku laporan, dan dokumen-dokumen lainnya. Kedua data ini, yakni data primer dan data sekunder merupakan kunci yang digunakan peneliti untuk dijadikan bahan dalam melakukan tahap penelitian selanjutnya. Adapun data skunder atau data tambahan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder berupa

dokumen, serta foto dari aplikasi *website* Diploma Qur'an Madinah Salam.

#### **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Tahapan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengumpulkan data, dengan teknik dan prosedur yang tepat maka data yang akan didapatkan memiliki tingkat keabsahan yang akurat. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Tahapan pengumpulan data atau untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta dalam proses pengumpulan data dilakukan melalui metode *interview* atau wawancara, metode observasi, dan dokumentasi<sup>47</sup>.

Adapun penjelasan tentang teknik dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui metode-metode tersebut di atas dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

##### **1. Metode Interview atau Wawancara**

Interview atau wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Metode wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”<sup>48</sup>. Wawancara menjadikan kita mudah mengetahui berbagai informasi yang kita butuhkan, akan tetapi tidak berhenti sampai di situ saja, calon peneliti juga harus mengambil sudut pandang yang berbeda, artinya tidak hanya satu informan saja yang diwawancarai namun peneliti juga harus mewawancarai informan yang

---

<sup>47</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 93.

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 162.

mengupdate data dan yang memakai *web site* Diploma Qur'an Madinah Salam.

Pelaksanaan wawancara memiliki beberapa aturan yang perlu diperhatikan, diantaranya memperhatikan prosedur wawancara, memilih waktu dan lokasi yang telah disetujui. Ketika melakukan wawancara terlebih dahulu memperkenalkan diri, menyampaikan atau menjelaskan maksud dan tujuan wawancara, pertanyaan yang diberikan harus relevan artinya sesuai dengan isi dari penelitian. Peneliti juga harus menyiapkan alat perekam suara agar data atau informasi yang disampaikan tidak ada yang terlewat dan menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Proses pelaksanaan wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan *instrument* pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan agar mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah pada penelitian<sup>49</sup>.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Hal ini senada dengan pengertian observasi yang telah dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dimana observasi ialah metode atau cara menganalisis dan melakukan pencatatan secara terstruktur mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung<sup>50</sup>. Pendapat yang sedikit berbeda telah dikemukakan oleh Poerwandari yang berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar, karena dengan cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati<sup>51</sup>.

Pelaksanaan observasi ini penulis melakukan dengan mengamati secara langsung, bertindak sebagai admin dan sebagai mahasiswa

---

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 93.

<sup>50</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 94.

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 143.

Diploma Qur'an Madinah Salam. Penulis menemukan dalam awal penelitian ini belum adanya penerapan *web programming* untuk pengelolaan sistem dan administrasi pendidikan agama Islam pada Diploma Qur'an Madinah Salam.

### 3. Dokumentasi

Salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah penggunaan teknik dokumentasi atau penggunaan file dokumen. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Menurut Gottschalk, kata dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis<sup>52</sup>. Jadi teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berupa proses pembuktian berdasarkan jenis sumber yang diteliti, yang berbentuk tulisan, rekaman lisan, gambar atau foto, dan lain-lain.

Dokumen yang dapat diambil dan digunakan dalam penelitian kualitatif ini diantaranya, dokumen pribadi, file yang berisi informasi tentang pihak atau instansi, foto atau gambar visual yang diambil pada saat penelitian di instansi terkait, serta hasil wawancara dengan pihak yang terkait. Kunci utama dalam teknik dokumentasi adalah proses yang menggambarkan suatu keadaan dalam hal ini penelitian kualitatif guna memberikan bukti bahwa data yang dicari mempunyai keabsahan yang kuat sehingga hasil yang akan dicapai menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian ini dokumentasi yang diperoleh yakni berupa data dari file yang dimiliki oleh Diploma Qur'an Madinah Salam.

### E. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang dikumpulkan dan berasal dari

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 175.

naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lain sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas<sup>53</sup>.

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Berdasarkan hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity tha occurs throughout the investigative process rather than after process*. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.<sup>54</sup>”

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data ini memiliki tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>55</sup>.

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang didapatkan dari catatan di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah proses pendeskripsian informasi-informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

---

<sup>53</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, hlm. 66.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 335-336.

<sup>55</sup> Usman Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 85-89.

serta pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah merupakan tahap proses akhir kegiatan penelitian kualitatif. Kegiatan ini mengharuskan peneliti sudah sampai pada tahap pengambilan kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Proses pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Berdasarkan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan ini adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dalam penelitian<sup>56</sup>. Kegiatan perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ditemukan ketidak benaran, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam

---

<sup>56</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 248.

sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya<sup>57</sup>. Tujuan pelaksanaan perpanjangan pengamatan ini adalah peneliti kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Penggunaan cara ketekunan pengamatan ini akan meningkatkan pengamatan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Diharapkan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>58</sup>. Meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat kegiatan mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, maka akan tampak apakah ada yang salah atau tidak. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati<sup>59</sup>. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan agama Islam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu<sup>60</sup>.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 271.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 272.

<sup>59</sup> *Ibid.*

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 273.



- a. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada langkah ini peneliti melakukan interview atau wawancara kepada beberapa orang narasumber di Diploma Qur'an Madinah Salam, di antaranya *asatidz*, admin, dan perwakilan mahasiswa.
- b. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi di sini peneliti mengulangi observasi dan wawancara dengan narasumber yang sama namun dengan teknik dan cara yang lain.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maksudnya dengan mengambil waktu yang masih fresh saat melakukan wawancara maka data yang dijelaskan oleh narasumber tidak tercemar dengan pendapat pribadi dan pengaruh emosinya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Sejarah dan Perkembangan Diploma Qur'an Madinah Salam

Diploma Qur'an Madinah Salam salah satu program pembelajaran ilmu *syar'i* yang berada di bawah naungan dan pengawasan yayasan Madinah Salam Indonesia yang fokus bergerak dalam bidang *tahsin* al-Qur'an dan *tahfidz* al-Qur'an untuk masyarakat muslimin secara *online*. Pada awal pembentukan program ini, Madinah Salam memulai dengan memberikan pilihan program *tahsin* pemula sistem *makhraji* metode asy-syafi'i. Diploma Qur'an Madinah Salam berawal dari Program Qur'an Madinah Salam yang dimulai dengan mengajarkan *tahsin* al-Qur'an<sup>61</sup>.

Tujuan awal wadah ini dibentuk adalah untuk membantu kaum muslimin dan muslimat dalam mempelajari al-Qur'an. Madinah Salam mulai membuka program belajar al-Qur'an pada bulan Pebruari 2021, yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Program Qur'an Madinah Salam. Namun *qodarullah wamaa sya a fa'al*, dikarenakan adanya beberapa kendala yang menjadikan proses pembelajaran belum bisa berjalan dengan lancar, sehingga akhirnya program belajar tersebut berakhir. Belajar dari pengalaman sebelumnya, alhamdulillah pada Agustus 2021 Madinah Salam kembali membentuk sebuah program yang berfokus dalam pembelajaran al-Qur'an baik itu *tahsin* maupun *tahfidz* al-Qur'an dengan sistem pembelajaran yang terstruktur, para pengajar yang berkompeten dalam bidang pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an.

Bertepatan dengan penerimaan mahasiswa baru angkatan ke-4 pada pertengahan bulan Pebruari tahun 2023, Program Qur'an Madinah Salam dikembangkan dan berubah nama menjadi Diploma Qur'an Madinah Salam. Pengembangan program ini didasarkan dengan melihat kebutuhan

---

<sup>61</sup> <https://madinahasalamquran.my.id/about>, diakses 21 April 2024.

kaum muslimin dan muslimat dalam pembelajaran al-Qur'an dengan kurikulum yang tersusun dan terstruktur sangatlah urgen. Selain karena urgensi kurikulum, kebutuhan masyarakat muslim terhadap guru al-Qur'an yang memiliki kompetensi juga sama besarnya. Perubahan nama Program Qur'an Madinah Salam menjadi Diploma Qur'an Madinah Salam ini, diharapkan dapat menjadi wadah yang menyediakan bentuk pembelajaran dan pengajaran al-Qur'an yang berkualitas, menyenangkan, dan mudah dijangkau oleh masyarakat muslim.

## 2. Visi, Misi Diploma Qur'an Madinah Salam

Pembentukan lembaga pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengajarkan ilmu *syar'i*, sudah barang tentu pada saat awal pembentukannya telah menentukan visi dan misi lembaga itu dibentuk. Demikian pula Diploma Qur'an Madinah Salam adalah lembaga pendidikan al-Qur'an yang dibentuk dengan visi dan misi di dalam mengemban tugas sebagai lembaga pendidikan ilmu *syar'i*.

Adapun visi Diploma Qur'an Madinah Salam adalah terwujudnya lembaga pendidikan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an yang profesional dalam mendampingi kaum muslimin dalam mempelajari dan menghafalkan al-Qur'an melalui tenaga pengajarnya yang berkompeten dan fasilitas pembelajaran yang sistematis dan terstruktur merupakan kebutuhan bagi para pembelajar dan penghafal *kalamullah* al-Qur'an *al-karim*<sup>62</sup>. Berdasarkan penjelasan di atas, dengan ini Diploma Qur'an Madinah Salam terus menerus berusaha mengupayakan hal tersebut dengan senantiasa melakukan evaluasi dan pengembangan di dalam sistem pembelajaran dan manajemen program.

Selain memiliki visi yang mulia dan luhur yang telah penulis paparkan di atas, Diploma Qur'an Madinah Salam juga memiliki misi, adapun misi Diploma Qur'an Madinah Salam<sup>63</sup> adalah:

---

<sup>62</sup> <https://madinahsalamquran.my.id/about>, diakses 18 Mei 2024.

<sup>63</sup> *Ibid.*

- a. Menyediakan program pembelajaran tahsin yang sistematis, terstruktur dan mudah.
- b. Melaksanakan evaluasi sistem pembelajaran dan management program pada tiap akhir semester pembelajaran program.
- c. Mengelola administrasi pembelajaran dan pendaftaran dengan berbagai kemudahan serta memberikan berbagai kebijakan kepada para peserta program yang terkendala di dalamnya.
- d. Melakukan pengembangan program dan pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil evaluasi pembelajaran dan program serta musyawarah pengurus dan pembina terhadap kritik dan saran yang diberikan oleh jajaran pengurus, pengajar dan peserta program.

### 3. Struktur Organisasi Diploma Qur'an Madinah Salam

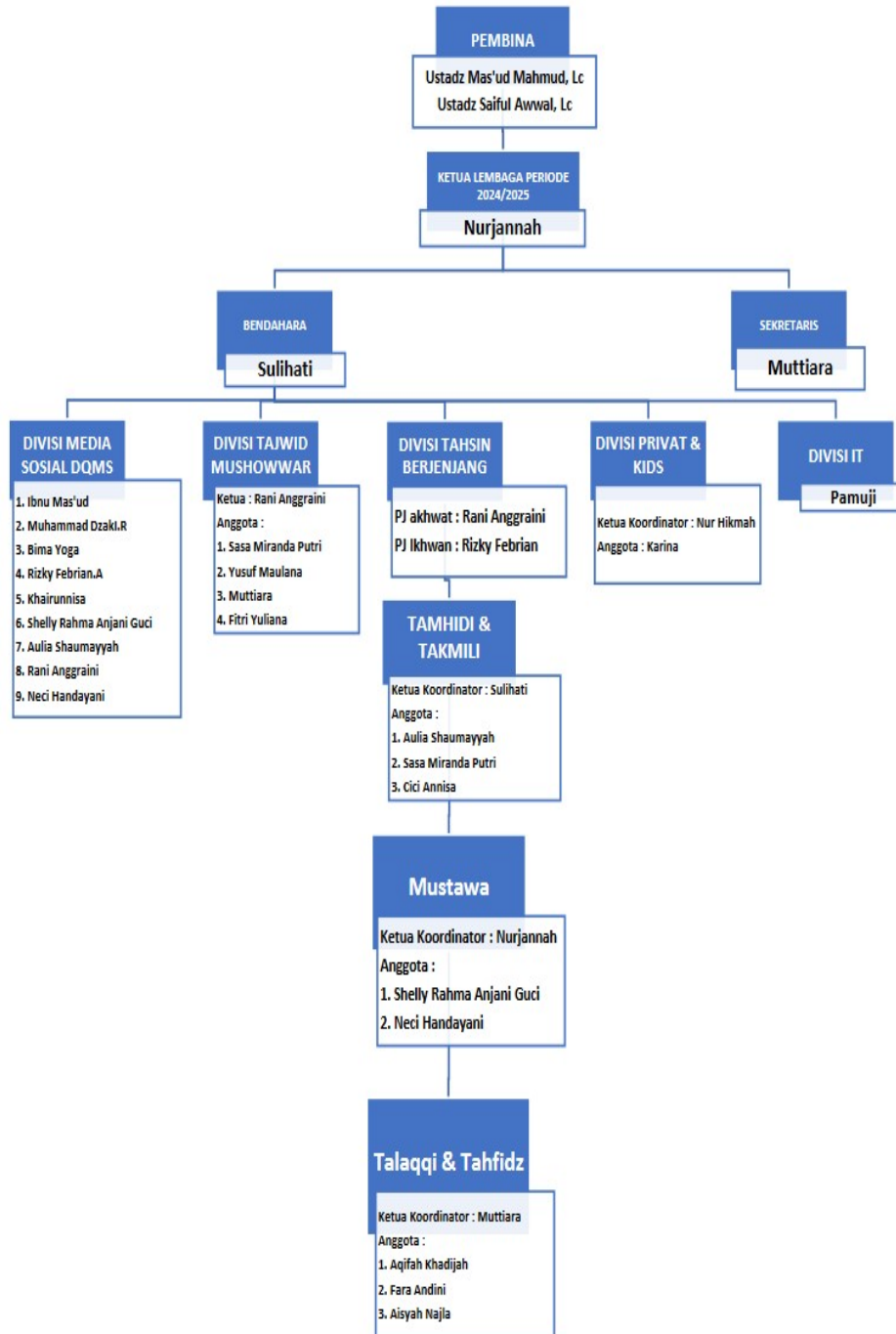
Sebuah lembaga pendidikan memerlukan adanya penataan struktur organisasi untuk memudahkan dalam pembagian tugas dalam suatu organisasi. Struktur organisasi lembaga pendidikan adalah bagian yang menjelaskan tatanan dalam bentuk bagan di dalam organisasi lembaga pendidikan, merupakan kejelasan struktur dalam bentuk bagan (chart) organisasi<sup>64</sup>.

Konsep di dalam struktur organisasi juga merupakan konsep yang abstrak, maka di dalam implementasinya untuk menyusun struktur organisasi memerlukan pengadaaan pembagian tugas dalam suatu unit organisasi yang akan memberikan wewenang yang tepat sasaran. Unit organisasi yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan struktur organisasi yang tepat, maka akan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dalam lembaga pendidikan. Kemudian unit organisasi tersebut akan menentukan sumber daya manusia yang tepat untuk mengendalikan keorganisasian agar mampu bersinergi bersama mencapai tujuan sebagaimana visi dan misi lembaga pendidikannya.

---

<sup>64</sup> Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Berdasarkan konsep struktur organisasi tersebut di atas, berikut ini adalah struktur organisasi Diploma Qur'an Madinah Salam<sup>65</sup>:



Gambar 1 Struktur Organisasi DQMS

<sup>65</sup> Dokumentasi Diploma Qur'an Madinah Salam, diperoleh tanggal 11 Mei 2024.

#### 4. Pilihan Program pada Diploma Qur'an Madinah Salam

Pilihan program pelajaran pada Diploma Qur'an Madinah Salam adalah mencakup semua umur dari *kids* sampai dewasa<sup>66</sup>, adalah sebagai berikut:

- a. *Tamhidi* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Kitab yang digunakan sebagai panduan adalah kitab Asy-Syafii *cover* kuning "Metode Asy-Syafii Cara Praktis Baca al-Qur'an".
- b. *Takmili* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang ingin memperbaiki bacaan, *makhraj*, dan sifat hurufnya. Kitab yang digunakan sebagai panduan adalah kitab Asy-Syafi'i *cover* hijau "Metode Asy-Syafi'i Sistem *Makhraji*".
- c. *Mustawa 1* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar membaca al-Qur'an, namun masih membutuhkan perbaikan bacaan dengan pembelajaran *tajwid* yang lebih intensif. Kitab yang digunakan sebagai panduan adalah kitab Asy-Syafi'i *cover* hitam "Metode Asy-Syafi'i Ilmu *Tajwid* Praktis".
- d. *Mustawa 2* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar dan bagus bacaan Qur'annya, sebagai sarana pemantapan bacaan sebelum menghafal al-Qur'an.
- e. *Tahfidz*, program *tahfidz* ini terbagi menjadi 2 yaitu *tahfidz ziyadah* adalah kelas khusus untuk menghafal al-Qur'an, dan *tahfidz muroja'ah* adalah kelas khusus untuk mengulang hafalan.
- f. Qur'an *Kids*, program *tahsin* al-Qur'an khusus anak-anak baik untuk yang sudah bisa membaca al-Qur'an maupun yang belum bisa. Dimulai dari usia prasekolah hingga yang sudah duduk di bangku sekolah dasar.
- g. *Tahsin Privat*, program ini diperuntukkan bagi para peserta yang ingin mempelajari al-Qur'an secara privat dengan minimal jumlah peserta adalah 2 peserta.

---

<sup>66</sup> <https://madinahsalamquran.my.id/home>, diakses 21 April 2024.

- h. *Tajwid Mushowwar*, program pelajaran *tajdwid* al-Qur'an dengan kitab panduan yang disertai gambar.

##### 5. Data Peserta Didik Diploma Qur'an Madinah Salam

Sebuah lembaga pendidikan bisa beroperasi dengan baik dan normal tentunya jika memiliki peserta didik yang sedang belajar atau menuntut ilmu pada lembaga pendidikan tersebut. Peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu<sup>67</sup>. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Peserta didik atau siswa yang berperan sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi atau manusia seutuhnya<sup>68</sup>. Individu diartikan sebagai seorang yang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri. Siswa yang berperan sebagai peserta didik merupakan salah satu faktor pemberi inputan yang memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Walaupun kegiatan belajar mengajar di Diploma Qur'an Madinah Salam murni menggunakan media pembelajaran daring atau *online*, namun peserta didik pada Diploma Qur'an Madinah Salam sangatlah banyak. Justru dengan menggunakan sistem daring atau *online* ini lebih fleksible, sehingga peserta didik berasal dari seluruh Indonesia bahkan

---

<sup>67</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006, hlm. 65.

<sup>68</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 205.

ada yang berasal dari luar negeri. Peserta didik atau mahasiswa di Diploma Qur'an Madinah Salam sangatlah banyak, meskipun kegiatan belajar mengajar diselenggarakan dengan sistem daring atau *online*.

Pengalaman dari angkatan pertama sampai dengan angkatan keempat ini, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran di Diploma Qur'an Madinah Salam, dan berikut adalah rekapan peserta didik Diploma Qur'an Madinah Salam pada angkatan keempat ini<sup>69</sup>:

Tabel 1 Data Peserta Didik DQMS

No	Kelas	Kelamin	Jumlah
1	<i>Tamhidi</i> Selasa Malam	<i>Ikhwan</i>	5
2	<i>Tamhidi</i> Selasa Pagi	<i>Akhwat</i>	6
3	<i>Tamhidi</i> Selasa Malam 1	<i>Akhwat</i>	8
4	<i>Tamhidi</i> Selasa Malam 2	<i>Akhwat</i>	8
5	<i>Takmili</i> Selasa Malam	<i>Ikhwan</i>	10
6	<i>Takmili</i> Selasa Pagi	<i>Akhwat</i>	8
7	<i>Takmili</i> Selasa Pagi 2	<i>Akhwat</i>	11
8	<i>Takmili</i> Selasa <i>Dhuha</i>	<i>Akhwat</i>	7
9	<i>Takmili</i> Selasa Malam 1	<i>Akhwat</i>	12
10	<i>Takmili</i> Selasa Malam 2	<i>Akhwat</i>	12
12	<i>Takmili</i> Rabu Malam 1	<i>Akhwat</i>	11
13	<i>Takmili</i> Rabu Malam 2	<i>Akhwat</i>	9
14	<i>Takmili</i> Kamis Malam 1	<i>Akhwat</i>	10
15	<i>Takmili</i> Kamis Malam	<i>Akhwat</i>	10
16	<i>Mustawa</i> 1 Rabu Pagi	<i>Ikhwan</i>	11
17	<i>Mustawa</i> 1 Rabu Malam 1	<i>Ikhwan</i>	9

<sup>69</sup> Dokumentasi Diploma Qur'an Madinah Salam, diperoleh tanggal 03 Mei 2024.



<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
18	<i>Mustawa 1 Rabu Malam 2</i>	<i>Ikhwan</i>	8
19	<i>Mustawa Senin Pagi</i>	<i>Akhwat</i>	11
20	<i>Mustawa 1 Rabu Malam 1</i>	<i>Akhwat</i>	11
21	<i>Mustawa 1 Rabu Malam 2</i>	<i>Akhwat</i>	12
22	<i>Mustawa 1 Jum'at Malam 1</i>	<i>Akhwat</i>	8
23	<i>Mustawa 1 Jum'at Malam 2</i>	<i>Akhwat</i>	9
24	<i>Mustawa 1 Jum'at Malam 3</i>	<i>Akhwat</i>	7
25	<i>Mustawa 1 Jum'at Malam 1 (Semester 1)</i>	<i>Akhwat</i>	11
26	<i>Mustawa 1 Jum'at Malam 2 (Semester 1)</i>	<i>Akhwat</i>	10
27	<i>Mustawa 2 Selasa Malam</i>	<i>Ikhwan</i>	10
28	<i>Mustawa 2 Selasa Pagi</i>	<i>Akhwat</i>	5
29	<i>Mustawa 2 Rabu Malam 1</i>	<i>Akhwat</i>	11
30	<i>Mustawa 2 Rabu Malam 2</i>	<i>Akhwat</i>	9
31	<i>Mustawa 2 Rabu Malam 3</i>	<i>Akhwat</i>	10
32	<i>Talaqqi Jum'at Malam 1</i>	<i>Ikhwan</i>	9
33	<i>Talaqqi Juz 30 Rabu Pagi</i>	<i>Akhwat</i>	12
34	<i>Talaqqi Juz 30 Kamis Malam</i>	<i>Akhwat</i>	10
35	<i>Talaqqi Juz 29 Kamis Pagi</i>	<i>Akhwat</i>	12
36	<i>Talaqqi Juz 29 Rabu Malam</i>	<i>Akhwat</i>	9
37	<i>Talaqqi Juz 29 Selasa Malam</i>	<i>Akhwat</i>	8
38	<i>Talaqqi Juz 29 Kamis Malam 1</i>	<i>Akhwat</i>	10
39	<i>Talaqqi Juz 29 Kamis Malam 2</i>	<i>Akhwat</i>	10
40	<i>Talaqqi Juz 29 Kamis Malam</i>	<i>Ikhwan</i>	7

No	Kelas	Kelamin	Jumlah
41	<i>Tahfidz</i> Ahad Malam	<i>Ikhwan</i>	6
42	<i>Tahfidz</i> Jum'at Malam	<i>Akhwat</i>	7
43	<i>Tahfidz</i> Ahad Malam	<i>Akhwat</i>	7
44	<i>Mustawa 2 Kids</i> (Senin & Rabu)	<i>Akhwat</i>	4
45	<i>Mustawa 3 Kids</i> (Rabu & Sabtu)	<i>Ikhwan</i>	4
46	<i>Mustawa 2 Kids</i> (Sabtu & Ahad)	<i>Ikhwan</i>	7
47	<i>Mustawa 1 Privat</i> Ahad Sore	<i>Akhwat</i>	3
48	<i>Mustawa 1 Privat</i> Kamis Pagi	<i>Akhwat</i>	1
49	<i>Mustawa 1 Privat</i> Selasa Sore	<i>Akhwat</i>	1
50	<i>Takmili Privat</i> Selasa Pagi	<i>Akhwat</i>	1
-	Total	-	407

## 6. Data Pendidik Diploma Qur'an Madinah Salam

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat dari tinggi rendahnya kualitas lulusan yang banyak dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik atau pengajar. Kualitas tenaga pengajar tidak hanya dipengaruhi oleh kualifikasi tenaga pengajar itu sendiri, namun juga harus dilihat dari kesesuaian bidang keahlian yang diajarkannya. Kendala yang dihadapi saat ini dalam pencapaian keberhasilan pendidikan semakin bertambah dengan kualifikasi para pendidik atau tenaga pengajar yang dinilai masih rendah. Sebagian guru bahkan mengajar di luar bidang keahliannya. Rendahnya kualitas tenaga pengajar akan berdampak pada rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan.

Guru atau pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan perguruan tinggi<sup>70</sup>. Jadi profesi seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan pada murid-muridnya di depan kelas, namun merupakan seorang guru yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Keberhasilan pendidikan turut ditentukan oleh kualifikasi guru, sehingga rendahnya kualifikasi tenaga pengajar atau guru dapat menunjukkan bahwa masih rendahnya pula mutu pendidikan. Seorang pendidik atau guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Bertolak ukur dari kualifikasi pendidik tersebut di atas, Diploma Qur'an Madinah Salam juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan profesional dalam bidangnya. Berikut adalah rekapan tenaga pendidik Diploma Qur'an Madinah Salam pada angkatan keempat ini<sup>71</sup>:

Tabel 2 Data Pendidik DQMS

No.	Nama	Kelas	Kelamin
1	Ustadz Anshorullah, S.Pd.	Reguler	<i>Ikhwan</i>
2	Ustadz Heri Mahbub	Reguler	<i>Ikhwan</i>
3	Ustadz Khoirul Rijal	Reguler	<i>Ikhwan</i>
4	Ustadz Nafis Mahfudi, S.S., BA.	Reguler	<i>Ikhwan</i>
5	Ustadz Ramdani	Reguler	<i>Ikhwan</i>
6	Ustadz Sahrul	Reguler	<i>Ikhwan</i>
7	Ustadz Yum Roni Askosendra, Lc.	Reguler	<i>Ikhwan</i>
8	Ustadz Zaki Mubarak	Reguler	<i>Ikhwan</i>

<sup>70</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006, hlm. 12.

<sup>71</sup> Dokumentasi Diploma Qur'an Madinah Salam, diperoleh tanggal 18 Mei 2024.

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
9	Ustadz Abdurrahman Djani	Reguler	<i>Ikhwan</i>
10	Ustadz Pristyo	Reguler	<i>Ikhwan</i>
11	Ustadzah Ekandara Galuh Utami	Reguler	<i>Akhwat</i>
12	Ustadzah Ummu Lukman	Reguler	<i>Akhwat</i>
13	Ustadzah Alyya Nabila, S.Ag.	Reguler	<i>Akhwat</i>
14	Ustadzah Ana Fi Naimatin	Reguler	<i>Akhwat</i>
15	Ustadzah Ayasha Naila	Reguler	<i>Akhwat</i>
16	Ustadzah Emilia	Reguler	<i>Akhwat</i>
17	Ustadzah Fitri Amalia	Reguler	<i>Akhwat</i>
18	Ustadzah Ghalda	Reguler	<i>Akhwat</i>
19	Ustadzah Isna Nurbaiti	Reguler	<i>Akhwat</i>
20	Ustadzah Ita Masitah	Reguler	<i>Akhwat</i>
21	Ustadzah Mariani Resmiati, S.Pd.	Reguler	<i>Akhwat</i>
22	Ustadzah Ummu Alghayda	Reguler	<i>Akhwat</i>
23	Ustadzah Siti Aisyah	Reguler	<i>Akhwat</i>
24	Ustadzah Suci Sakinah	Reguler	<i>Akhwat</i>
25	Ustadzah Veviona	Reguler	<i>Akhwat</i>
26	Ustadzah Nurjannah	Reguler	<i>Akhwat</i>
27	Ustadzah Rani Anggraini	Reguler	<i>Akhwat</i>
28	Ustadzah Annisa	Reguler	<i>Akhwat</i>
29	Ustadzah Shofiyah	Reguler	<i>Akhwat</i>
30	Ustadzah Nurhikmah A.Md.Tk.	Kids dan Privat	<i>Akhwat</i>
31	Ustadzah Nurmala	Kids dan Privat	<i>Akhwat</i>

No.	Nama	Kelas	Kelamin
32	Ustadzah Eka Ayuningsih Nalapsari	Kids dan Privat	<i>Akhwat</i>
33	Ustadz Adam Suri	Tajwid Mushowwar	<i>Ikhwan</i>
34	Ustadzah Siti Amira	Tajwid Mushowwar	<i>Akhwat</i>
35	Ustadzah Ihya Qisthi, Lc.	Tajwid Mushowwar	<i>Akhwat</i>

#### 7. Data Kurikulum Diploma Qur'an Madinah Salam

Keberhasilan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan selain ditentukan oleh kualifikasi pendidik atau guru, turut ditentukan pula oleh kurikulum yang diajarkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Kurikulum adalah sejumlah satuan mata pelajaran di sekolah atau akademi yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai sesuatu tingkatan atau ijazah. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pemaparan dan urgensi mengenai keberhasilan pendidikan turut ditentukan oleh kurikulum, maka berikut ini penulis sajikan rekapitan kurikulum pendidikan di Diploma Qur'an Madinah Salam pada angkatan keempat ini<sup>72</sup>:

##### a. Kelas *Tamhidi* Qur'an Semester 1

Tabel 3 Silabus Kelas *Tamhidi* Qur'an Semester 1

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
----	------------	--------------	-------

<sup>72</sup> Dokumentasi Diploma Qur'an Madinah Salam, diperoleh tanggal 21 Mei 2024.

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
1	Mengenal huruf-huruf hijaiyah dan pembagiannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian huruf hijaiyah.</li> <li>2. Pengenalan huruf Hijaiyah beserta <i>makhrajnya</i> secara garis besar.</li> <li>3. Praktek pengucapan huruf Hijaiyah.</li> </ol>	60 menit.
2	Mengenal <i>harakat fathah</i> (bagian 1).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan huruf Hijaiyah ketika dimasuki oleh <i>harakat fathah</i>.</li> <li>2. Praktek pengucapan bacaan huruf Hijaiyah yang dimasuki oleh <i>harakat fathah</i>.</li> </ol>	60 menit.
3	Mengenal <i>harakat fathah</i> (bagian 2).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan pengucapan huruf bertanda <i>fathah</i>.</li> </ol>	60 menit.
4	Mengenal <i>harakat kasrah</i> dan <i>dhammah</i> (bagian 1).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan huruf Hijaiyah ketika dimasuki oleh <i>harakat</i> dan <i>dhammah</i>.</li> <li>2. Praktek pengucapan bacaan huruf Hijaiyah yang dimasuki oleh <i>harakat kasrah</i> dan <i>dhammah</i>.</li> </ol>	60 menit.
5	Mengenal <i>harakat kasrah</i> dan <i>dhammah</i> (bagian 2).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan pengucapan huruf bertanda <i>kasrah</i> dan <i>dhammah</i>.</li> </ol>	60 menit.
6	Menyambung huruf-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan huruf-huruf</li> </ol>	60 menit.

	huruf Hijaiyah (bagian 1).	<p>Hijaiyah tatkala disambungkan antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.</p> <p>2. Pembagian huruf Hijaiyah.</p> <p>3. Perbedaan bunyi antara <i>harakat</i> yang satu dengan <i>harakat</i> yang lainnya.</p> <p>4. Praktek pengucapan bacaan huruf Hijaiyah yang bersambung.</p>	
7	Menyambung huruf-huruf Hijaiyah (bagian 2).	1. Latihan pengucapan huruf bersambung.	60 menit.
8	Mengenal <i>tanwin</i> .	<p>1. Bunyi <i>harakat tanwin</i> saat memasuki huruf Hijaiyah.</p> <p>2. Kaedah <i>harakat fathahtain</i>.</p> <p>3. Praktek pengucapan bacaan huruf Hijaiyah yang dimasuki oleh <i>harakat tanwin</i>.</p>	60 menit.
9	Membedakan 2 huruf yang sering tertukar (bagian 1).	<p>1. Praktek pengucapan huruf-huruf yang mirip pengucapannya namun berbeda <i>makhrajnya</i>.</p> <p>2. Perbedaan antara</p>	60 menit.

		<p>huruf-huruf berikut:</p> <p>ء-ع ه-ح ذ-ز ج ث-س .</p> <p>3. Latihan pengucapan huruf-huruf yang mirip tersebut.</p>	
10	Membedakan 2 huruf yang sering tertukar (bagian 2).	<p>1. Perbedaan antara huruf-huruf berikut:</p> <p>س-ش ش-ص ق-ك ض-ظ.</p> <p>2. Praktek pengucapan huruf-huruf yang mirip pengucapannya namun berbeda <i>makhrajnya</i>.</p> <p>3. Latihan pengucapan huruf-huruf yang mirip tersebut.</p>	60 menit.
11	Membedakan 2 huruf yang sering tertukar (bagian 3).	1. Evaluasi materi membedakan huruf.	60 menit.
12	Mengenal <i>sukun</i> (bagian 1).	<p>1. Huruf <i>qolqolah</i>.</p> <p>2. Perbedaan lafal huruf <i>qolqolah</i> saat sedang <i>sukun</i> dengan huruf yang lainnya.</p> <p>3. Praktek pengucapan huruf bertanda <i>sukun</i>.</p>	60 menit.
13	Mengenal <i>sukun</i> (bagian 2).	<p>1. Latihan huruf bertanda <i>sukun</i>.</p> <p>2. Evaluasi mater huruf</p>	60 menit.



		bertanda <i>sukun</i> .	
14	Mengenal <i>tasydid</i> (bagian 1).	1. Kaedah pengucapan huruf $\tilde{m}$ - $\tilde{n}$ bertasydid. 2. Praktek pengucapan huruf bertasydid. 3. Latihan huruf bertanda <i>tasydid</i> .	60 menit.
15	Mengenal <i>tasydid</i> (bagian 2).	1. Evaluasi membaca huruf bertanda <i>tasydid</i> .	60 menit.
16	Evaluasi materi <i>Tamhidi</i> Qur'an level 1.	1. Pengucapan huruf Hijaiyah. 2. Pengucapan huruf bertanda <i>fathah, kasrah</i> dan <i>dhammah</i> . 3. Pengucapan huruf bertanda <i>tanwin</i> . 4. Pengucapan huruf bertanda <i>tasydid</i> . 5. Huruf dengan pengucapan yang mirip namun dengan <i>makhradj</i> yang berbeda. 6. Membaca huruf bersambung.	60 menit.

b. Kelas *Tamhidi* Qur'an Semester 2Tabel 4 Silabus Kelas *Tamhidi* Qur'an Semester 2

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
1	Mengenal <i>mad</i>	1. Huruf <i>mad</i> dan	60 menit.

	(bacaan panjang).	<p>pengertian <i>mad</i>.</p> <p>2. Latihan pengucapan <i>mad</i>.</p>	
2	Mengenal <i>Alif</i> kecil, <i>Ya</i> kecil, dan <i>Wau</i> kecil sebagai bacaan panjang.	<p>1. Tanda <i>mad</i> asli.</p> <p>2. Latihan pengucapan <i>mad</i> bertanda huruf <i>Alif</i>, <i>Ya</i>, dan <i>Wau</i> kecil.</p>	60 menit.
3	Mengenal <i>Liin</i> .	<p>1. Pengertian <i>Liin</i>.</p> <p>2. Cara membaca <i>Liin</i>.</p> <p>3. Latihan pengucapan bacaan <i>Liin</i>.</p>	60 menit.
4	Membedakan bunyi <i>mad</i> dan <i>Liin</i> .	1. Latihan pengucapan bacaan huruf <i>mad</i> dan <i>Liin</i> .	60 menit.
5	Mengenal tata cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (bagian 1).	<p>1. Pembagian cara membaca bacaan huruf saat <i>waqaf</i>.</p> <p>2. Latihan pengucapan bacaan <i>waqaf</i>.</p>	60 menit.
6	Mengenal tata cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (bagian 2).	1. Evaluasi materi cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (hlm. 48 – 49).	60 menit.
7	Mengenal tata cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (bagian 3).	1. Evaluasi materi cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (hlm. 50 – 51).	60 menit.
8	Mengenal tata cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (bagian 4).	1. Evaluasi materi cara membaca bacaan <i>waqaf</i> (hlm. 52 - 53).	60 menit.
9	Mengenal bacaan <i>Al</i> (ﻝ)	1. Pembagian huruf-huruf <i>Al</i> (ﻝ).	60 menit.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Hukum bacaan Al (آل).</li> <li>3. Latihan pengucapan bacaan Al (آل)</li> </ol>	
10	Mengenal hukum bacaan huruf <i>mad</i> yang bertemu dengan <i>Hamzah washal</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum bacaan huruf <i>mad</i> yang bertemu dengan <i>Hamzah washal</i> baik itu <i>Alif</i> ataupun <i>Alif Lam</i>.</li> <li>2. Cara membaca bacaan huruf <i>mad</i> yang bertemu dengan <i>Hamzah washal</i>.</li> <li>3. Latihan pengucapan bacaan huruf <i>mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah washal</i>.</li> <li>4. Evaluasi hukum <i>Al</i> (hlm. 56)</li> </ol>	60 menit.
11	Mengenal lafazh bacaan الله.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membaca lafazh الله.</li> <li>2. Pembagian hukum bacaan lafazh الله.</li> <li>3. Evaluasi materi bacaan lafazh الله.</li> </ol>	60 menit.
12	Mengenal <i>mad</i> dan <i>tasydid</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membaca <i>mad</i> yang bertemu dengan <i>tasydid</i>.</li> <li>2. Hukum bacaan <i>mad</i> yang bertemu dengan huruf ن dan م <i>tasydid</i>.</li> </ol>	60 menit.

		3. Latihan pengucapan bacaan <i>mad</i> bertemu <i>tasydid</i> .	
13	Mengenal cara baca huruf yang tidak berharakat di awal surat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian huruf-huruf yang tidak berharakat di awal surat.</li> <li>2. Hukum bacaan huruf-huruf yang tidak berharakat di awal surat.</li> <li>3. Latihan pengucapan bacaan huruf-huruf yang tidak berharakat di awal surat.</li> <li>4. Praktek membaca surat <i>al-fatihah</i>, <i>an-Naas</i>, <i>al-Falaq</i>, dan <i>al-Ikhlash</i>.</li> </ol>	60 menit.
14	Menerapkan kaedah tajwid dasar yang telah dipelajari dalam membaca beberapa surat al-Qur'an (bagian 1).	1. Latihan membaca surat-surat pendek berikut: <i>al-Lahab</i> , <i>an-Nashr</i> , <i>al-Kafirun</i> , <i>al-Kautsar</i> , <i>al-Ma'un</i> , <i>al-Quroisy</i> .	60 menit.
15	Menerapkan kaedah tajwid dasar yang telah dipelajari dalam membaca beberapa surat al-Qur'an (bagian 2).	1. Latihan membaca surat-surat pendek berikut: <i>al-Fiil</i> , <i>al-'Ashr</i> , <i>al-Humazah</i> , <i>at-Takatsur</i> , <i>al-Qori'ah</i> , <i>al-'Adiyat</i> , <i>az-Zalzalah</i> .	60 menit.
16	Evaluasi Materi	1. Pengertian <i>mad</i> dan	60 menit.

	<i>Tamhidi</i> Qur'an level 2.	pembagiannya. 2. Pengertian <i>Liin</i> , cara pengucapannya dan perbedaannya dengan <i>mad</i> . 3. Pembagian cara membaca bacaan <i>waqaf</i> . 4. Pembagian hukum <i>Al</i> dan hukum bacaan <i>mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah washal</i> . 5. Pembagian hukum lafazh الله. 6. Hukum bacaan huruf-huruf yang tidak berharakat di awal surat.	
--	--------------------------------	--	--

c. Kelas *Takmili* Qur'an Semester 1Tabel 5 Silabus *Takmili* Qur'an Semester 1

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
1	Mengenal <i>harakat fathah</i> dan pembagian huruf Hijaiyah beserta <i>makhrajnya</i> (bagian 1).	1. Huruf Hijaiyah. 2. <i>Harakat fathah</i> . 3. <i>Makhraj al-Halq</i> , berikut huruf-hurufnya: ع - ح ه - ا 4. Latihan pengucapan huruf berharakat	60 menit.

		<i>fathah.</i>	
2	Mengenal pembagian huruf Hijaiyah beserta makhrajnya (bagian 2).	1. <i>Makhraj al-Halq</i> , huruf berikut: غ-خ 2. Latihan pengucapan huruf <i>makhraj al-Halq</i> . 3. <i>Makhraj al-Lisaan</i> , berikut huruf-hurufnya: ك-ق ل-ض ي-ش-ج	60 menit.
3	Mengenal pembagian huruf Hijaiyah beserta makhrajnya (bagian 3).	1. <i>Makhraj al-Lisaan</i> , berikut huruf-hurufnya: ن-ر ت-د-ط ز-س-ص ث-ذ-ظ	60 menit.
4	Mengenal pembagian huruf Hijaiyah beserta makhrajnya (bagian 4).	1. Latihan pengucapan huruf <i>makhraj al-Lisaan</i> . 2. <i>Makhraj asy-Syafataan</i> , berikut huruf-hurufnya: ف-ب-م-و	60 menit.
5	Mengenal <i>harakat kasrah</i> .	1. Latihan pengucapan huruf berharakat <i>kasrah</i> sesuai dengan makhrajnya.	60 menit.
6	Mengenal <i>harakat dhammah</i> .	1. Latihan pengucapan huruf berharakat <i>dhammah</i> sesuai dengan makhrajnya.	60 menit.
7	Membedakan bunyi huruf yang sering	1. Perbedaan bunyi huruf berdasarkan	60 menit.

	tertukar.	<i>makhrajnya</i> . 2. Latihan membedakan bunyi huruf yang sering tertukar.	
8	Mengenal huruf Hijaiyah bersambung dan <i>sukun</i> .	1. Pembagian huruf Hijaiyah. 2. Latihan penulisan huruf Hijaiyah yang dapat bersambung dan tidak dapat bersambung. 3. Pelafalan huruf bertanda <i>sukun</i> (tanda mati). 4. Huruf bertanda <i>sukun</i> yang dibaca dengan <i>qolqolah</i> .	60 menit.
9	Mengenal <i>Sukun</i> (tanda mati).	1. Pengucapan huruf yang bertanda <i>sukun</i> . 2. Evaluasi materi <i>sukun</i> .	60 menit.
10	Mengenal <i>harakat Tanwin</i> (bagian 1).	1. Pengertian <i>tanwin</i> . 2. Kaedah <i>tanwin</i> . 3. Pengucapan huruf berharakat <i>tanwin</i> . 4. Latihan pengucapan huruf berharakat <i>tanwin</i> .	60 menit.
11	Mengenal <i>harakat Tanwin</i> (bagian 2).	1. Evaluasi materi <i>tanwin</i> .	60 menit.
12	Mengenal <i>Tasydid</i> .	1. Pengertian <i>tasydid</i> . 2. Latihan pengucapan	60 menit.

		huruf berharakat <i>tasydid</i> . 3. Evaluasi materi <i>tasydid</i> .	
13	Mengenal <i>Ghunnah</i> ( <i>makhraj al-Khaisyum</i> ).	1. Penjelasan ringkas terkait <i>ghunnah</i> . 2. <i>Makhraj al-Khaisyum</i> , berikut huruf-hurufnya: م – ن 3. Latihan pengucapan huruf <i>makhraj al-Khaisyum</i> berharakat <i>tasydid</i> .	60 menit.
14	Mengenal <i>Mad</i> ( <i>makhraj al-Jauf</i> ) (bagian 1).	1. Pengertian <i>mad</i> dan <i>makhrajnya</i> . 2. Latihan pengucapan huruf <i>mad</i> . 3. Evaluasi materi <i>mad</i> .	60 menit.
15	Mengenal <i>Mad</i> (bagian 2).	1. Pembagian <i>mad</i> dan macam-macamnya. 2. Latihan pengucapan huruf <i>mad</i> bertemu <i>Hamzah</i> .	60 menit.
16	Evaluasi Materi <i>Takmili Qur'an</i> level 1.	1. Pembagian <i>makhaharijul</i> huruf dan huruf-hurufnya. 2. Perbedaan bunyi antara beberapa huruf. 3. Bacaan huruf bertanda <i>sukun</i> dan huruf dengan <i>qolqolah</i> .	60 menit.



		4. Bacaan huruf berharakat <i>tanwin</i> .	
		5. Bacaan huruf berharakat <i>tasydid</i> dan yang disertai dengan <i>ghunnah</i> .	
		6. <i>Mad</i> dan pembagiannya.	

d. Kelas *Takmili* Qur'an Semester 2Tabel 6 Silabus Kelas *Takmili* Qur'an Semester 2

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
1	Mengenal pembagian huruf <i>mad</i> yang dibaca lebih dari 2 <i>harakat</i> .	1. Hukum huruf <i>mad</i> bertemu dengan <i>hamzah</i> . 2. Hukum huruf <i>mad</i> bertemu dengan <i>tasydid</i> . 3. Tanda <i>mad</i> . 4. Latihan pengucapan bacaan huruf <i>mad</i> bertemu <i>hamzah</i> .	60 menit.
2	Mengenal huruf <i>Liin</i> (bagian 1).	1. Pengertian huruf <i>Liin</i> . 2. Latihan pengucapan bacaan huruf <i>Liin</i> .	60 menit.
3	Mengenal huruf <i>Liin</i> (bagian 2).	1. Evaluasi materi <i>mad</i> dan huruf <i>Liin</i> .	60 menit.
4	Mengenal bacaan <i>Alif Lam</i> (آل)	1. Pembagian آل. 2. Latihan pengucapan	60 menit.

		bacaan ال.	
5	Mengenal <i>Hamzah washal</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>Hamzah washal</i>.</li> <li>2. Tanda <i>Hamzah washal</i>.</li> <li>3. Latihan pengucapan bacaan <i>Hamzah washal</i>.</li> </ol>	60 menit.
6	Mengenal bacaan lafazh الله dan اللهم.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum bacaan lafazh الله.</li> <li>2. Cara baca dan penulisan lafazh الله.</li> <li>3. Latihan pengucapan bacaan lafazh الله.</li> </ol>	60 menit.
7	Mengenal bacaan saat <i>waqaf</i> (bagian 1).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>waqaf</i>.</li> <li>2. Cara membaca huruf berharakat saat <i>waqaf</i>.</li> <li>3. Cara membaca huruf berharakat <i>fathatain</i> saat <i>waqaf</i>.</li> <li>4. Latihan pengucapan bacaan yang <i>waqaf</i>.</li> </ol>	60 menit.
8	Mengenal bacaan saat <i>waqaf</i> (bagian 2).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membaca yang berakhiran huruf <i>mad</i> saat <i>waqaf</i>.</li> <li>2. Latihan pengucapan bacaan yang berakhiran huruf <i>mad</i> saat <i>waqaf</i>.</li> <li>3. Cara membaca huruf هـ yang disertai <i>mad</i> (huruf و - ي kecil).</li> <li>4. Latihan pengucapan</li> </ol>	60 menit.

		bacaan huruf $\text{ا}$ yang disertai <i>mad</i> saat <i>waqaf</i> .	
9	Mengenal bacaan saat <i>waqaf</i> (bagian 3).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara membaca <math>\text{ا}</math> saat <i>waqaf</i>.</li> <li>2. Latihan pengucapan bacaan huruf <math>\text{ا}</math> saat <i>waqaf</i>.</li> <li>3. Cara membaca lafazh <math>\text{الله}</math> saat <i>waqaf</i>.</li> <li>4. Latihan pengucapan bacaan lafazh <math>\text{الله}</math> saat <i>waqaf</i>.</li> </ol>	60 menit.
10	Mengenal tanda <i>waqaf</i> dalam al-Qur'an.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam-macam tanda <i>waqaf</i> dalam al-Qur'an.</li> <li>2. Praktik membaca ayat al-Qur'an saat bertemu dengan tanda <i>waqaf</i>.</li> </ol>	60 menit.
11	Mengenal huruf <i>muqaththa'ah</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian huruf <i>muqaththa'ah</i>.</li> <li>2. Pembagian huruf-huruf <i>muqaththa'ah</i>.</li> <li>3. Cara membaca huruf <i>muqaththa'ah</i>.</li> <li>4. Latihan pengucapan bacaan huruf <i>muqaththa'ah</i>.</li> </ol>	60 menit.
12	Menerapkan kaedah <i>tajwid</i> dasar yang telah dipelajari	1. Praktik membaca al-Qur'an (kitab metode Asy-Syafi'i sistem	60 menit.

	(bagian 1).	<i>makhraji</i> hlm. 70 – 71).	
13	Menerapkan kaedah <i>tajwid</i> dasar yang telah dipelajari (bagian 2).	1. Praktik membaca al-Qur'an (kitab metode Asy-Syafi'i sistem <i>makhraji</i> hlm. 72 – 73).	60 menit.
14	Menerapkan kaedah <i>tajwid</i> dasar yang telah dipelajari (bagian 3).	1. Praktik membaca al-Qur'an (kitab metode Asy-Syafi'i sistem <i>makhraji</i> hlm. 74 – 75).	60 menit.
15	Menerapkan kaedah <i>tajwid</i> dasar yang telah dipelajari (bagian 4).	1. Praktik membaca al-Qur'an (kitab metode Asy-Syafi'i sistem <i>makhraji</i> hlm. 76).	60 menit.
16	Evaluasi Materi <i>Takmili</i> Qur'an level 2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>mad</i> dan pembagiannya.</li> <li>2. Pengucapan bacaan huruf <i>Liin</i> saat berada dalam sebuah kalimat.</li> <li>3. Perbedaan antara <i>mad</i> dan <i>Liin</i>.</li> <li>4. Pengertian <i>Hamzah washal</i> dan pembagian <math>\text{ا}</math>.</li> <li>5. Hukum bacaan <math>\text{ا}</math>.</li> <li>6. Pembagian hukum lafazh <math>\text{الله}</math>.</li> <li>7. Macam-macam tanda <i>waqaf</i>.</li> </ol>	60 menit.

e. Kelas *Mustawa* 1 Qur'an Semester 1Tabel 7 Silabus kelas *Mustawa* 1 Qur'an Semester 1

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
1	Mengenal Ilmu <i>Tajwid</i> ( <i>murojaah</i> bagian 1).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>tajwid</i>.</li> <li>2. Hukum dan tujuan mempelajarinya.</li> <li>3. Hukum <i>Alif Lam</i> (ل), pengertian, dan pembagiannya.</li> <li>4. Latihan pengucapan bacaan <i>Alif Lam</i>.</li> </ol>	60 menit.
2	Mengenal Ilmu <i>Tajwid</i> ( <i>murojaah</i> bagian 2).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum <i>mad</i> yang bertemu dengan <i>Hamzah washal</i>.</li> <li>2. Bacaan <i>lafzhul Jalalah</i> dan pembagian hukumnya.</li> <li>3. Latihan pengucapan bacaan <i>mad</i> bertemu <i>Hamzah washal</i> dan bacaan <i>lafzhul Jalalah</i>.</li> </ol>	60 menit.
3	Mengenal Ilmu <i>Tajwid</i> ( <i>murojaah</i> bagian 3).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum <i>mad</i> bertemu <i>tasydid</i>.</li> <li>2. Latihan pengucapan bacaan <i>mad</i> yang bertemu dengan <i>tasydid</i>.</li> </ol>	60 menit.
4	Mengenal Ilmu <i>Tajwid</i> ( <i>murojaah</i> bagian 4).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum bacaan huruf yang tidak berharakat di awal surat.</li> </ol>	60 menit.

		<p>2. Cara baca huruf yang tidak berharakat di awal surat.</p> <p>3. Latihan pengucapan bacaan huruf yang tidak berharakat di awal surat.</p> <p>4. Pembagian tanda <i>waqaf</i>.</p>	
5	Membaca dengan baik <i>basmalah</i> dan ( <i>ta'awudz</i> ).	<p>1. Cara membaca <i>istiadzah</i> dan <i>basmalah</i>.</p> <p>2. Cara menyambung dua surat.</p> <p>3. Praktik cara membaca <i>istiadzah</i>, <i>basmalah</i> dan menyambung dua surat.</p>	60 menit.
6	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian 1).	<p>1. Pembagian <i>makhraj</i> huruf secara umum.</p> <p>2. <i>Makhraj</i> huruf <i>al-Jauf</i>. ا - ي - و</p> <p>3. <i>Makhraj al-Halqi</i>. ع - ح - غ - خ</p> <p>4. Praktik pengucapan huruf-huruf <i>al-Jauf</i> dan <i>al-Halqi</i>.</p>	60 menit.
7	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian	<p>1. Pembagian <i>makhraj</i> huruf <i>al-Halqi</i> غ-خ.</p> <p>2. Pembagian <i>makhraj</i> huruf <i>al-Lisan</i> ك-ق .</p>	60 menit.

	2).	3. Praktik pengucapan huruf-huruf <i>al-Halqi</i> dan <i>al-Lisan</i> .	
8	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian 3).	1. Pembagian <i>makhraj</i> huruf <i>al-Lisan</i> . ج - ي - ش - ض - ل 2. Praktik pengucapan huruf-huruf <i>al-Lisaan</i> .	60 menit.
9	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian 4).	1. Pembagian <i>makhraj</i> huruf <i>al-Lisan</i> . ن - ر - ت - د - ط 2. Praktik pengucapan huruf-huruf <i>al-Lisaan</i> .	60 menit.
10	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian 5).	1. Pembagian <i>makhraj</i> huruf <i>al-Lisan</i> . س - ز - ص 2. Praktik pengucapan huruf-huruf <i>al-Lisaan</i> .	60 menit.
11	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian 6).	1. Pembagian <i>makhraj</i> huruf <i>al-Lisan</i> . ث - ذ - ظ 2. <i>Makhraj asy-Syafataan</i> . ف - ب 3. Praktik pengucapan huruf-huruf <i>al-Lisaan</i> dan <i>asy-Syafataan</i> .	60 menit.
12	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan <i>makhrajnya</i> (bagian	1. <i>Makhraj asy-Syafataan</i> . م - و 2. <i>Makhraj al-Khaisyum</i> .	60 menit.

	7).	ن – م 3. Praktik pengucapan huruf <i>makhraj asy-Syafataan</i> dan <i>al-Khaisyum</i> .	
13	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan sifatnya (bagian 1).	1. Sifat-sifat huruf. 2. Latihan membaca surat <i>asy-Syarh</i> .	60 menit.
14	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan sifatnya (bagian 2).	1. Sifat huruf yang tidak mempunyai lawan. 2. Pembagian <i>Ghunnah</i> . 3. Praktik pengucapan bacaan sifat huruf yang tidak mempunyai lawan dan bacaan <i>ghunnah</i> .	60 menit.
15	Mengenal dan membaca huruf-huruf sesuai dengan sifatnya (bagian 3).	1. Latihan pengucapan huruf (hlm. 29). 2. Latihan pengucapan huruf-huruf yang mirip pengucapannya namun berbeda <i>makhrajnya</i> .	60 menit.
16	Evaluasi materi <i>Tahsin Mustawa 1 Qur'an</i> level awal.	1. Pembagian cara membaca <i>istiadzah</i> dan <i>basmalah</i> . 2. Pembagian cara menyambung dua surat. 3. Pembagian <i>makharijul</i> huruf secara umum dan terperinci.	60 menit.



		<p>4. Bacaan huruf <i>makhraj al-Lisan</i> beserta sifat-sifatnya.</p> <p>5. Pembagian <i>Ghunnah</i>.</p> <p>6. Pembagian <i>Alif Lam</i> (ال).</p> <p>7. Macam-macam tanda <i>waqaf</i>.</p>	
--	--	--	--

f. Kelas *Mustawa* 1 Qur'an Semester 2Tabel 8 Silabus Kelas *Mustawa* 1 Qur'an Semester 2

No	Kompetensi	Materi Pokok	Waktu
1	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 1).	<p>1. <i>Idzhar</i> (أ - ء).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idzhar</i> (hlm. 33).</p>	60 menit.
2	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 2).	<p>1. <i>Idzhar</i> (ع - ح).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idzhar</i> (hlm. 34).</p>	60 menit.
3	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 3).	<p>1. <i>Idzhar</i> (ع - ح).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idzhar</i> (hlm. 35).</p>	60 menit.
4	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 4).	<p>1. <i>Idgham Bighunnah</i> (ي).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idgham Bighunnah</i> (hlm. 36).</p>	60 menit.
5	Membaca dengan	1. <i>Idgham Bighunnah</i> (م -	60 menit.

	baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 5).	<p>ن).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idgham Bighunnah</i> (hlm. 37).</p>	
6	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 6).	<p>1. <i>Idgham Bighunnah</i> (ن).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idgham Bighunnah</i> (hlm. 38).</p>	60 menit.
7	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 7).	<p>1. <i>Idgham Bilaghunnah</i> (ر - ل).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idgham Bilaghunnah</i> (hlm. 39).</p>	60 menit.
8	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 8).	<p>1. <i>Iqlab</i> (ب).</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Iqlab</i> (hlm. 40).</p> <p>3. Latihan membaca surat <i>al-Humazah</i>.</p>	60 menit.
9	Membaca dengan baik <i>Nun sukun</i> atau <i>tanwin</i> (bagian 9).	<p>1. <i>Ikhfa Haqiqi</i>.</p> <p>2. Praktik pengucapan bacaan <i>Ikhfa Haqiqi</i> (hlm. 41).</p>	60 menit.
10	Mengenal dan membaca dengan baik hukum <i>Nun</i> dan <i>Mim</i> bertasydid.	<p>1. Hukum <i>Nun</i> dan <i>Mim</i> bertasydid.</p> <p>2. Praktik membaca bacaan <i>Nun</i> dan <i>Mim</i> bertasydid.</p> <p>3. Tanda baca dalam al-Qur'an.</p>	60 menit.
11	Mengenal dan	1. <i>Ikhfa Syafawi</i> .	60 menit.

	membaca dengan baik hukum <i>Mim sukun</i> (bagian 1).	2. Praktik pengucapan bacaan <i>Ikhfa Syafawi</i> (hlm. 48). 3. <i>Idgham Mimi</i> . 4. Praktik pengucapan bacaan <i>Idgham Mimi</i> (hlm. 48).	
12	Mengenal dan membaca dengan baik hukum <i>Mim sukun</i> (bagian 2).	1. <i>Idzhar Syafawi</i> . 2. Praktik pengucapan bacaan <i>Idzhar Syafawi</i> (hlm. 49).	60 menit.
13	Mengenal dan membaca dengan baik hukum-hukum <i>Idgham</i> (bagian 1).	1. Pembagian <i>Idgham</i> ditinjau dari <i>Makhraj</i> dan sifatnya: <i>Idgham Mutamatsilain, Idgham Mutajanisain</i> .	60 menit.
14	Mengenal dan membaca dengan baik hukum-hukum <i>Idgham</i> (bagian 2).	1. <i>Idgham Mutaqaribain</i> . 2. Pembagian <i>Idgham</i> ditinjau dari kesempurnaannya: <i>Idgham Kamil, Idgham Naqish</i> .	60 menit.
15	Menerapkan hukum-hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an.	1. Latihan halaman 44-45. 2. Evaluasi materi <i>Nun sukun</i> dan <i>Tanwin</i> dengan membaca surat-surat berikut: <i>an-Naas, al-Falaq, dan al-Ikhlâs</i> .	60 menit.
16	Evaluasi materi <i>Tahsin Mustawa 1</i>	1. Pembagian hukum: <i>Nun sukun dan tanwin</i> ,	60 menit.

	Qur'an level akhir.	<p><i>Mim dan nun bertasydid, Mim sukun, Idgham.</i></p> <p>2. Tanda baca dalam al-Qur'an.</p> <p>3. Praktik bacaan hukum-hukum tajwid di atas.</p>	
--	---------------------	---	--

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitiannya yang peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Analisis penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang admin Diploma Qur'an Madinah Salam, dijelaskan bahwa:

*Diploma Qur'an Madinah Salam belum menerapkan web programming tersebut, dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI. Hal ini disampaikan oleh admin tersebut yaitu belum adanya sistem dan manajemen yang terstruktur seperti learning management system online, serta masih dilakukan dengan cara manual menggunakan excels yang dikirimkan melalui grup-grup whatsapp.*

Sedangkan berdasarkan hasil observasi, bahwa pada awal penelitian penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam masih belum dilakukan. Hal ini tergambar pada saat penerimaan murid baru atau PMB, admin membuat dan menyebarkan *broad casting*

pada beberapa grup *whatsapp* yang berisi tentang pendaftaran peserta didik baru dan pendaftaran ulang peserta didik lama, kemudian peserta didik mengisi *google form*. Demikian pula jadwal mata pelajaran atau mata kuliah diinfokan oleh admin atau dosen melalui grup-grup *whatsapp*.

Maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti dapat menarik kesimpulan belum adanya penerapan aplikasi berbasis *web programming* pada pengelolaan sistem dan manajemen PAI di Diploma Qur'an Madinah Salam. Berfokus pada hasil analisa penelitian dengan melihat kondisi awal di lapangan bahwa Diploma Qur'an Madinah Salam belum menerapkan aplikasi berbasis *web programming* untuk mengelola sistem dan manajemen PAI, dan kenyataan ini berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Mulai pertengahan Januari 2024, Diploma Qur'an Madinah Salam telah memiliki aplikasi berbasis *web programming* sebagai media untuk pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI.

2. Hasil analisis dampak penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

Mengutip wawancara dengan admin dan mahasiswa Diploma Qur'an Madinah Salam, dijelaskan bahwa:

*Setelah menerapkan aplikasi berbasis web programming untuk pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI, dampak yang ditimbulkan sangatlah bagus dan memudahkan mahasiswa dalam muroja'ah pelajaran dengan adanya rekaman kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa dibuktikan dengan mudahnya mahasiswa mengakses rekaman kegiatan belajar mengajar tanpa perlu mencari dan menggeser pesan naik turun di grup whatsapp. Namun demikian aplikasi ini harus dikembangkan lagi agar lebih bermanfaat, seperti menambahkan menu LMS (Learning Management System). Selain*

*pengembangan aplikasi juga harus ada koordinator kelas yang bertugas mengupload hasil rekaman KBM ke aplikasi web.*

Hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa nampak adanya perbedaan yang sangat mencolok antara sebelum dan sesudah menerapkan aplikasi berbasis *web* ini untuk pengelolaan sistem pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam. Sebagaimana penulis telah menjelaskan pada pendahuluan, bahwa pada awal penelitian Diploma Qur'an Madinah Salam belum memiliki dan menerapkan aplikasi berbasis *web* untuk pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI. *File-file* data yang berhubungan dengan pendidikan masih dikelola secara manual dan disimpan oleh admin penanggung jawab kelas atau koordinator kelas. Contoh *file-file* yang dimaksud peneliti adalah *file* silabus, absensi, nilai hasil belajar peserta didik, sertifikat, dan lain-lain. *Alhamdulillah*, setelah menerapkan aplikasi *web* dampaknya sangat bagus, pilihan program, pilihan kelas, kitab yang dipelajari, sampai biaya perkuliahan per semester bisa dilihat pada aplikasi *web*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak penerapan aplikasi berbasis *web programming* ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang terkait dengan sistem dan manajemen pendidikan PAI. Wujud penerapan aplikasi berbasis *web programming* untuk pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI yang terstruktur ini, akan penulis jelaskan secara detail pada sub bab C.

### **C. Pembahasan Temuan Penelitian**

Pasca peneliti melakukan kegiatan interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi maka hasil dari pengumpulan data tersebut akan peneliti analisa sesuai dengan teknik analisis yang peneliti pilih yaitu kualitatif deskriptif, hasil temuan akan dikomparasikan dengan teori-teori, baik yang telah ada di bab ii maupun teori-teori tambahan jika pada bab ii penulis terlewat menyebutkan. Sehingga akan terlihat kebenaran teori yang telah ada

tentang penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam. Kemudian data yang diperoleh akan dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

Kondisi awal di lapangan bahwa Diploma Qur'an Madinah Salam belum menerapkan aplikasi berbasis *web programming* untuk mengelola sistem dan manajemen PAI, dan kenyataan ini berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Namun, *alhamdulillah* mulai pertengahan Januari 2024, Diploma Qur'an Madinah Salam telah memiliki aplikasi berbasis *web programming*.

Adapun wujud dari penerapan aplikasi berbasis *web programming* di Diploma Qur'an Madinah Salam, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Halaman Utama *Website* Diploma Qur'an Madinah Salam

Halaman utama tanpa *login* ini berisi informasi tentang *about* atau profil Diploma Qur'an Madinah Salam, informasi pendaftaran mahasiswa baru maupun informasi daftar ulang mahasiswa yang naik kelas atau tinggal kelas.

Pada halaman Profil Diploma Qur'an Madinah Salam ini menjelaskan tentang profil singkat dan sejarah singkat Diploma Qur'an Madinah Salam. Selain menjelaskan mengenai profil dan sejarah, pada halaman ini juga menjelaskan visi dan misi Diploma Qur'an Madinah Salam. Inti pokok pada halaman ini adalah kami ingin menjelaskan dan memberikan informasi tentang Diploma Qur'an Madinah Salam kepada masyarakat muslim di seluruh Indonesia bahkan ke seluruh dunia.



Gambar 2 Halaman Utama DQMS

Sedangkan pada halaman informasi pendaftaran mahasiswa baru dan informasi daftar ulang berisi tentang informasi rekap pendaftaran mahasiswa dengan kolom nama, kelamin, alamat domisili, alamat email, nomor *hand phone*, kelas program, bukti transfer biaya SPP, dan jumlah nominal transfer.

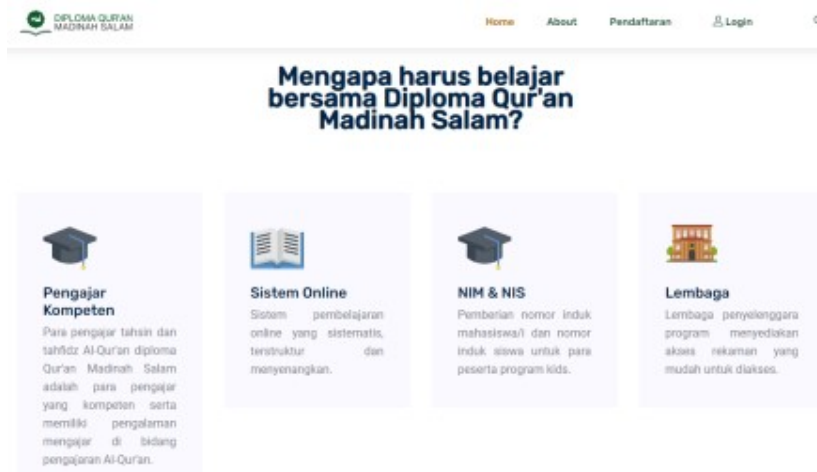
b. Keunggulan dan Kelebihan Diploma Qur'an Madinah Salam

Halaman keunggulan dan kelebihan atau mengapa harus belajar bersama Diploma Qur'an Madinah Salam menjelaskan mengenai keunggulan Diploma Qur'an Madinah Salam, yaitu:

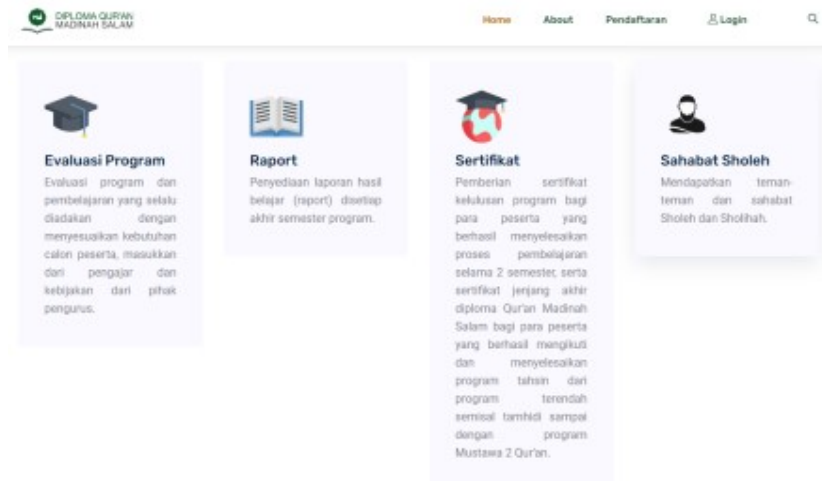
- 1) Para pengajar *tahsin* dan *tahfidz* al-Qur'an Diploma Qur'an Madinah Salam adalah para pengajar yang kompeten serta memiliki pengalaman mengajar di bidang pengajaran al-Qur'an.
- 2) Sistem pembelajaran *online* yang sistematis, terstruktur dan menyenangkan.
- 3) Pemberian nomor induk mahasiswa/i dan nomor induk siswa untuk para peserta program *kids*.
- 4) Lembaga penyelenggara program menyediakan rekaman KBM yang mudah untuk diakses.
- 5) Evaluasi program dan pembelajaran yang selalu diadakan dengan menyesuaikan kebutuhan calon peserta, masukan dari pengajar dan kebijakan dari pihak pengurus.



- 6) Menyediakan laporan hasil belajar (*raport*) di setiap akhir semester program.
- 7) Pemberian sertifikat kelulusan program bagi para peserta yang berhasil menyelesaikan proses pembelajaran selama 2 semester, serta sertifikat jenjang akhir Diploma Qur'an Madinah Salam bagi para peserta yang berhasil mengikuti dan menyelesaikan program *tahsin* dari program terendah semisal *tamhidi* sampai dengan program *mustawa 2* Qur'an.
- 8) Mendapatkan teman-teman dan sahabat sholih dan sholihah.



Gambar 3 Halaman Keunggulan DQMS



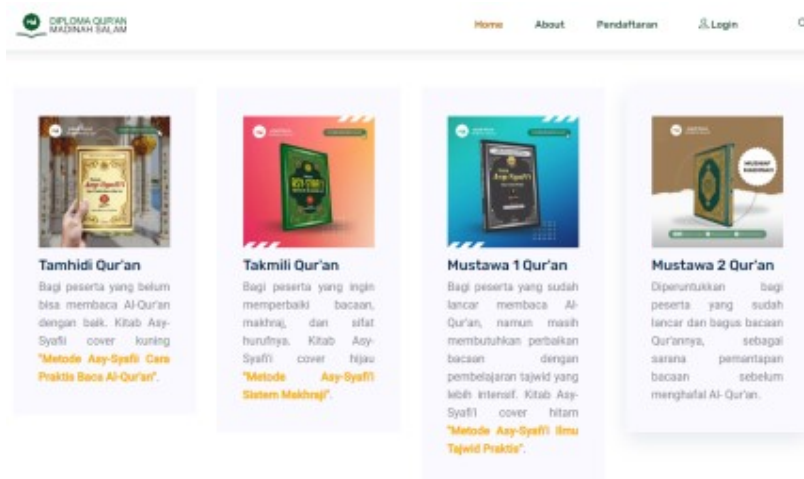
Gambar 4 Halaman Keunggulan DQMS

c. Halaman Pilihan Program Diploma Qur'an Madinah Salam

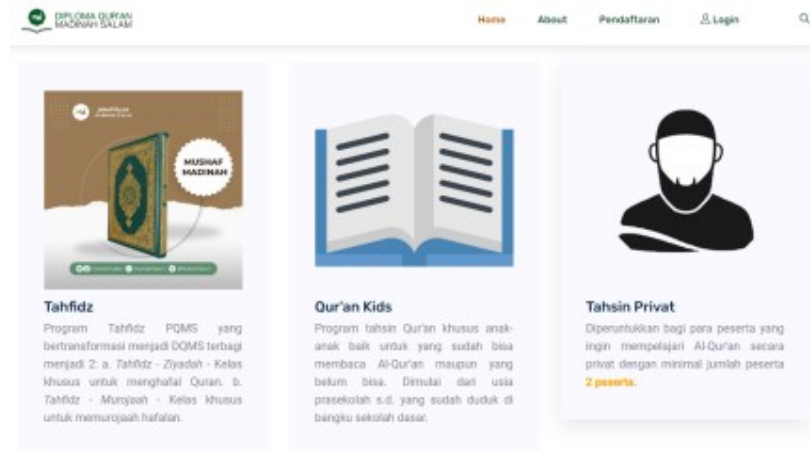
Halaman pilihan program Diploma Qur'an Madinah Salam, menjelaskan mengenai program, kurikulum, dan kitab yang dijadikan panduan pengajar, yaitu:

- 1) Program *Tamhidi* Qur'an diperuntukkan bagi peserta yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Kurikulum yang diajarkan menggunakan panduan kitab asy-Syafii cover kuning "Metode asy-Syafii Cara Praktis Baca al-Qur'an".
- 2) Program *Takmili* Qur'an diperuntukkan bagi peserta yang ingin memperbaiki bacaan, makhraj, dan sifat hurufnya. Kurikulum yang diajarkan menggunakan panduan kitab asy-Syafi'i cover hijau "Metode asy-Syafi'i Sistem *Makhraji*".
- 3) Program *Mustawa 1* Qur'an diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar membaca al-Qur'an, namun masih membutuhkan perbaikan bacaan dengan pembelajaran *tajwid* yang lebih intensif. Kurikulum yang diajarkan menggunakan panduan kitab asy-Syafi'i cover hitam "Metode asy-Syafi'i Ilmu *Tajwid* Praktis".

- 4) Program *Mustawa 2* Qur'an, diperuntukkan bagi peserta yang sudah lancar dan bagus bacaan al-Qur'annya, sebagai sarana pemantapan bacaan sebelum menghafal al-Qur'an atau ke jenjang *tahfidz* al-Qur'an.
- 5) Program *Tahfidz* terbagi menjadi dua yaitu: a) *Tahfidz Ziyadah* adalah kelas khusus untuk menghafal al-Quran, dan b) *Tahfidz Murojaah* adalah kelas khusus untuk mengulang hafalan.
- 6) Program Qur'an *Kids* adalah program *tahsin* al-Qur'an khusus anak-anak baik untuk yang sudah bisa membaca al-Qur'an maupun yang belum bisa. Diperuntukkan bagi peserta dari usia prasekolah hingga murid sekolah dasar.
- 7) Program *Tahsin Private* diperuntukkan bagi para peserta yang ingin mempelajari al-Qur'an secara privat dengan batas minimal jumlah peserta adalah 2 peserta.



Gambar 5 Halaman Pilihan Program DQMS



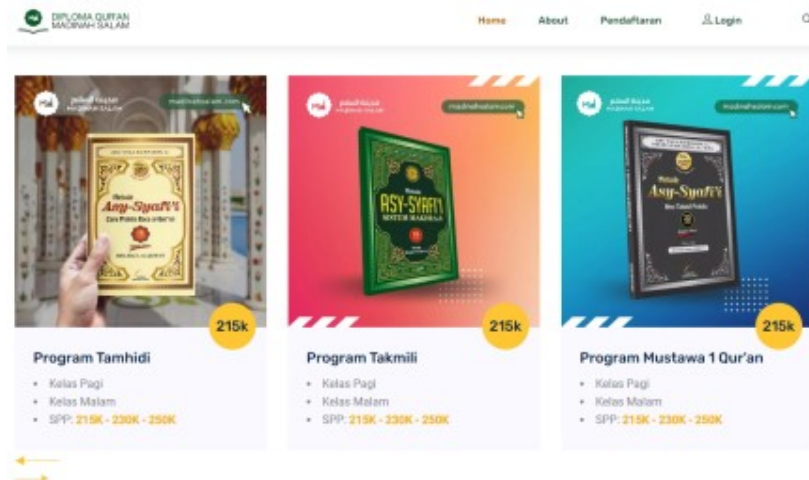
Gambar 6 Halaman Pilihan Program DQMS

d. Halaman Pilihan Kelas Diploma Qur'an Madinah Salam

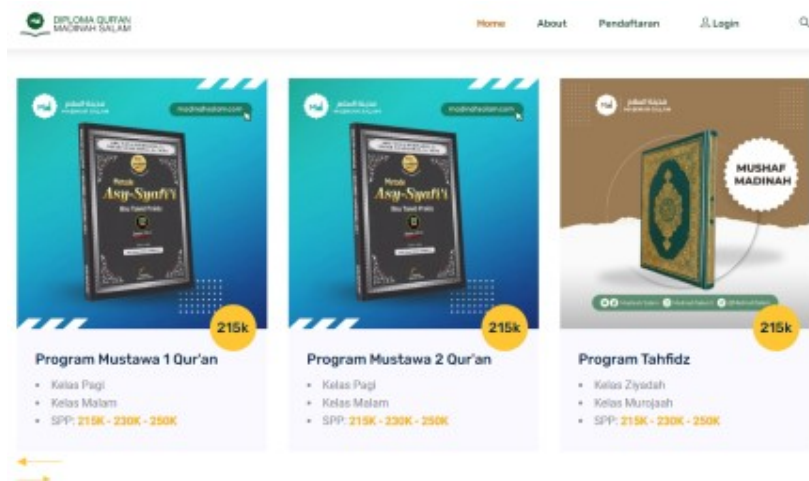
Pada halaman pilihan kelas Diploma Qur'an Madinah Salam ini berisi tentang pilihan kelas dan pilihan biaya SPP, sebagai berikut:

- 1) Program *Tamhidi* Qur'an dengan pilihan waktu kelas pagi atau malam, biaya SPP Rp. 215.000, Rp. 230.000, dan Rp. 250.000.
- 2) Program *Takmili* Qur'an dengan pilihan waktu kelas pagi atau malam, biaya SPP Rp. 215.000, Rp. 230.000, dan Rp. 250.000.
- 3) Program *Mustawa 1* Qur'an dengan pilihan waktu kelas pagi atau malam, biaya SPP Rp. 215.000, Rp. 230.000, dan Rp. 250.000.
- 4) Program *Mustawa 2* Qur'an dengan pilihan waktu kelas pagi atau malam, biaya SPP Rp. 215.000, Rp. 230.000, dan Rp. 250.000.
- 5) Program *Tahfidz* dengan pilihan waktu kelas *ziyadah* dan *murojaah*, biaya SPP Rp. 215.000, Rp. 230.000, dan Rp. 250.000.
- 6) Program *Kidz Tamhidi*, *Takmili*, *Mustawa 1*, *Mustawa 2*, *Tahfidz Ziyadah* dan *Murajaah*, dengan pilihan waktu kelas pagi, sore, atau malam, biaya SPP Rp. 275.000, Rp. 285.000, dan Rp. 295.000.

- 7) Program Privat Dewasa dan Anak *Tamhidi*, *Takmili*, *Tahsin*, *Tahfidz* dengan pilihan waktu kelas ditentukan oleh peserta, biaya SPP Rp. 110.000, Rp. 115.000, dan Rp. 125.000 per pertemuan.



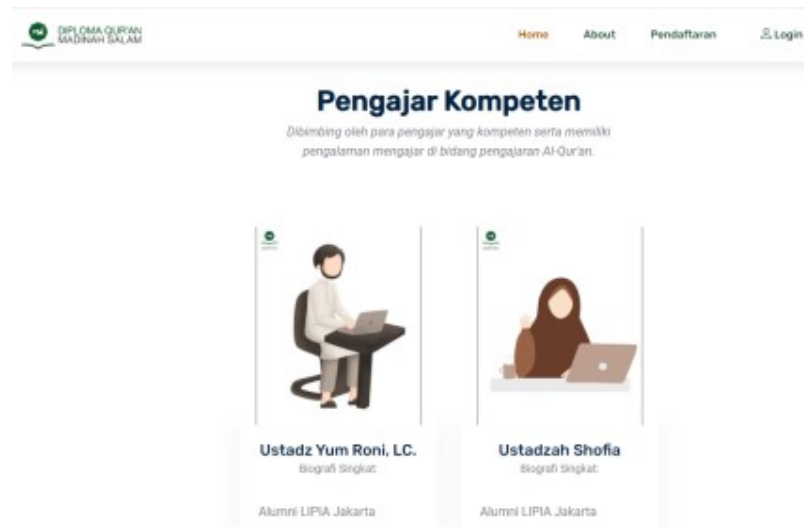
Gambar 7 Halaman Pilihan Kelas DQMS



Gambar 8 Halaman Pilihan Kelas DQMS

e. Halaman Pengajar Kompeten Diploma Qur'an Madinah Salam

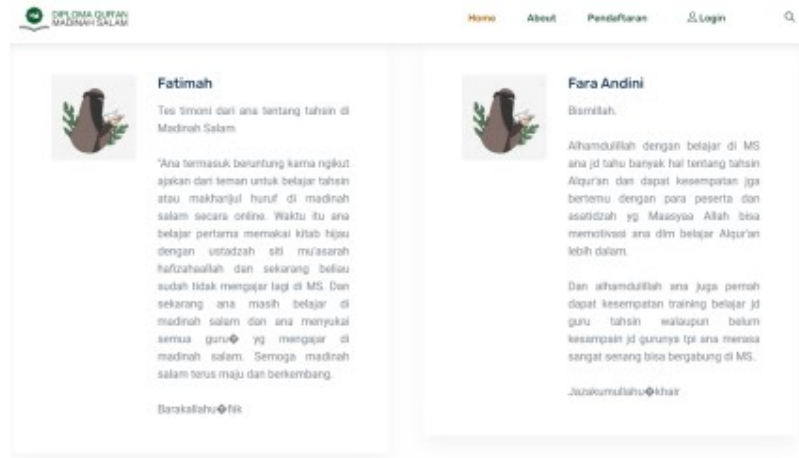
Halaman pengajar kompeten Diploma Qur'an Madinah Salam ini berisi tentang penjelasan biografi singkat, lulusan pendidikan, dan kompetensi para pengajar Diploma Qur'an Madinah Salam.



Gambar 9 Halaman Pengajar Kompeten DQMS

f. Halaman Testimoni Diploma Qur'an Madinah Salam

Pada halaman testimoni ini, pengunjung *website* disuguhkan dengan pengalaman para mahasiswa/i dan siswa/i selama mengikuti pembelajaran al-Qur'an di Diploma Qur'an Madinah Salam. Berdasarkan informasi testimoni dari peserta program Diploma Qur'an Madinah Salam, menyatakan bahwa mereka sangat puas dan merasa beruntung bisa belajar pada lembaga ini.



Gambar 10 Halaman Testimoni

2. Dampak penerapan aplikasi berbasis *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak penerapan aplikasi berbasis *web programming* ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang terkait dengan pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam. Bentuk atau wujud penerapan aplikasi berbasis *web programming* untuk pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI yang terstruktur ini, dapat penulis jelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Sistem Pembelajaran Diploma Qur'an Madinah Salam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan admin dan pengajar atau *asatidzah* Diploma Qur'an Madinah Salam, maka dapat peneliti jelaskan mengenai sistem pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Sistem pembelajaran pada program Diploma Qur'an Madinah Salam adalah menerapkan sistem *online* atau daring.

- 2) Tujuan penerapan sistem *online* ini adalah untuk kemudahan dalam pembelajaran al-Qur'an, sehingga dapat menyingkap atau memperpendek jarak dan waktu.
  - 3) Media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *Zoom Meeting*, yang menawarkan beberapa fitur kemudahan dan sekaligus bisa mengunduh absensi kehadiran secara otomatis.
  - 4) *Reminder* jadwal pelajaran dan *link* kelas *meeting* telah dikirimkan oleh koordinator kelas melalui grup *whatsapp* satu hari sebelum kelas dimulai.
  - 5) Suasana di dalam ruang kelas *virtual* adalah mahasiswa/i datang 10 menit sebelum KBM dimulai.
  - 6) Pada saat pengajar hadir di dalam kelas dan sudah siap untuk dimulai, maka koordinator kelas membuka kelas dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan khutbah pembukaan, kemudian kelas diserahkan kepada pengajar.
  - 7) Pengajar memulai pelajaran dengan memberikan materi dengan metode ceramah dan menampilkan *share screen* pelajaran di kelas.
  - 8) Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan *talaqqi*, peserta didik mempraktikkan membaca al-Qur'an mengikuti *talaqqi* dari pengajar.
  - 9) Pengajar memberikan test melalui *google form* untuk test teori dan pengiriman *voice note* untuk test praktik.
- b. Rancangan Manajemen Sistem Pembelajaran *Online*
- Rancangan aplikasi manajemen sistem pembelajaran *online*, untuk pengajar dapat penulis jelaskan secara singkat sebagai berikut:
- 1) Pengajar mengunggah materi pelajaran.
  - 2) Melihat dan mengecek materi pelajaran yang sudah diunggah.
  - 3) Pengajar memulai diskusi kelas.
  - 4) Pengajar memberikan komentar atau menjawab pertanyaan peserta didik.



- 5) Pengajar memberikan tugas kepada peserta didik.
- 6) Mengecek tugas peserta didik.
- 7) Memberikan nilai untuk peserta didik.
- 8) Melihat peserta kelas.
- 9) Pengajar melihat aktivitas kelas terbaru.

Adapun rancangan aplikasi manajemen sistem pembelajaran *online*, untuk peserta didik dapat penulis jelaskan secara singkat sebagai berikut:

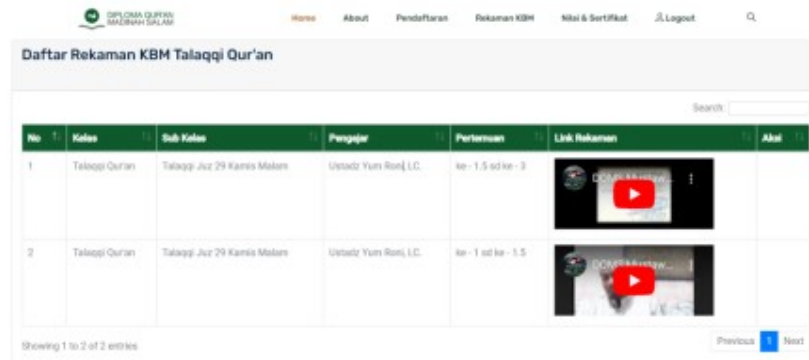
- 1) Peserta didik mengunduh materi pelajaran.
- 2) Melihat dan mengecek materi pelajaran yang sudah diunduh.
- 3) Peserta didik memberikan komentar atau bertanya kepada pengajar jika ada hal yang akan ditanyakan.
- 4) Mengunggah tugas yang diberikan pengajar.
- 5) Peserta didik dapat melihat nilai dari tugas yang dikerjakan.
- 6) Melihat peserta kelas.
- 7) Melihat aktivitas kelas terbaru.



c. Halaman Rekaman KBM *Youtube*

Halaman rekaman kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi *youtube* ini berisi rekaman seluruh kegiatan belajar mengajar Diploma Qur'an Madinah Salam dari semua kelas dalam satu semester. Untuk mengakses halaman ini mahasiswa/i peserta didik diberikan *user* dan *password* berdasarkan program kelas masing-masing untuk *login*. Tujuan menu ini tidak dibuka untuk umum dan hanya bisa dibuka oleh yang memiliki akses saja, adalah untuk privasi bagi para mahasiswa/i peserta didik.

Manfaat rekaman kegiatan belajar mengajar ini bagi mahasiswa/i peserta didik sangatlah besar sekali. Mahasiswa/i peserta didik sangatlah membutuhkan mengulang mata pelajaran yang diajarkan oleh pengajar di kelas. Baik sebagai sarana *murojaah*, sebagai sarana untuk melengkapi catatan jika ada yang terlewat, maupun untuk mengetahui kekurangan dirinya dalam melakukan

*talaqqi* sehingga bisa dikoreksi. Sarana rekaman kegiatan belajar mengajar ini sudah selayaknya diberikan kepada para mahasiswa/i sebagai sebuah sistem pembelajaran pada Diploma Qur'an Madinah Salam.



No	Kelas	Sub Kelas	Pengajar	Pertemuan	Link Rekaman	Aksi
1	Talaqqi Qur'an	Talaqqi Jur 29 Kaminis Madani	Ustadz Yum Rani, L.C.	ke-1.5 sd ke-3		
2	Talaqqi Qur'an	Talaqqi Jur 29 Kaminis Madani	Ustadz Yum Rani, L.C.	ke-1 of ke-1.5		

Gambar 11 Halaman Rekaman KBM

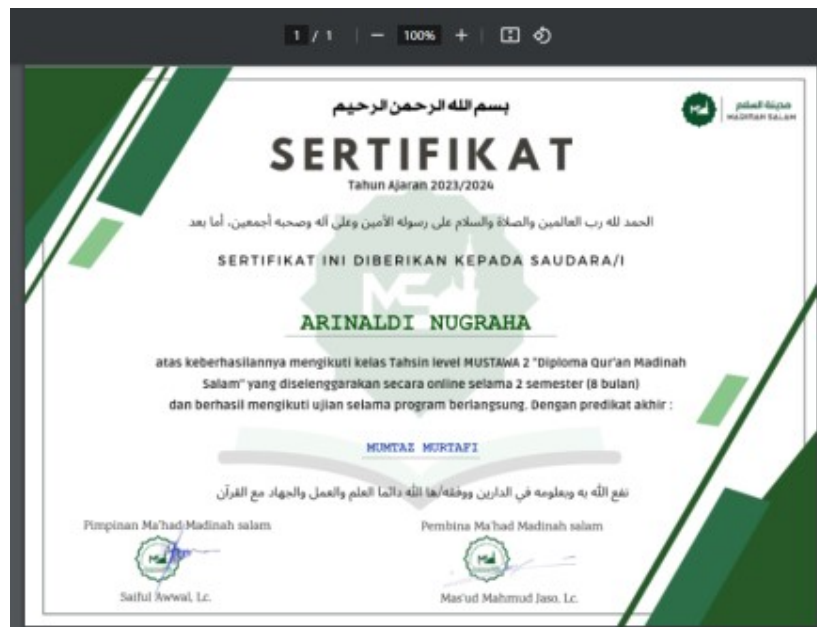
d. Halaman Unduh Sertifikat

Diploma Qur'an Madinah Salam menyediakan halaman unduh sertifikat ini sebagai bagian dari kemudahan yang ditawarkan. Jika sebelumnya penerapan aplikasi berbasis *web programming* ini belum diterapkan, maka para mahasiswa/i harus sabar menunggu sertifikat kelulusan ini diserahkan satu per satu melalui grup-grup *whatsapp*. Namun dengan adanya halaman unduh sertifikat ini maka akan memudahkan admin penerbit sertifikat dalam menerbitkan sertifikat, tidak perlu mencetak sejumlah mahasiswa/i penerima sertifikat. Selain memudahkan admin dan mahasiswa/i, dengan adanya halaman unduh sertifikat ini akan mengurangi *human error* atas kesalahan input nama atau nilai penerima sertifikat. Sehingga sudah selayaknya sarana kemudahan ini disediakan oleh Diploma Qur'an Madinah Salam sebagai bagian dari pelayanan kepada mahasiswa/i.

**Daftar Nilai & Sertifikat Mustawa 2 Qur'an**

No	NIM	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Rata-rata	Keterangan	Aksi
1	DQMS40723007	AJUNG DARMAWAN	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	
2	DQMS40723013	AHMAD ROOMMAT	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	
3	DQMS40723042	ARINALDI NUGRAHA	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	A-Muntaz Murtafi	<a href="#">Unduh</a>
4	DQMS40723053	ARANG BAHMADI MUBANTO	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	
5	DQMS40723069	DANANG DIPTO WAHYUKONDO	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	
6	DQMS40723100	ERINTA AMBARWATI	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	
7	DQMS40723116	FATONI ARKHAN	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	A-Muntaz Murtafi	<a href="#">Unduh</a>
8	DQMS40723139	HARRY SAPTALI	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	
9	DQMS40723150	HERI PRAYITNO	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	A-Muntaz Murtafi	<a href="#">Unduh</a>
10	DQMS40723155	IBROHIM	Ihwan	MTW2 Program Mustawa 2 Qur'an	-	

Gambar 12 Halaman Unduh Sertifikat



Gambar 13 Hasil Unduhan Sertifikat

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa *point* yang bisa dijadikan sebagai simpulan akhir adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *web programming* dalam pengelolaan sistem dan manajemen pendidikan PAI pada program Diploma Qur'an Madinah Salam.

*Web programming* memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sistem dan administrasi pendidikan agama Islam. Penggunaan pemrograman *web* pada lembaga pendidikan dapat mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terintegrasi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses yang terkait dengan manajemen pendidikan.

Diploma Qur'an Madinah Salam telah menerapkan aplikasi berbasis *web programming* mulai pertengahan Januari 2024. Detail menu pada halaman utama aplikasi *website* Diploma Qur'an Madinah Salam adalah tombol pendaftaran dan pilihan kelas, halaman keunggulan dan kelebihan Diploma Qur'an Madinah Salam, halaman sajian pilihan program, halaman sajian pilihan kelas, halaman informasi pengajar, dan halaman informasi testimoni Diploma Qur'an Madinah Salam.

2. Pengelolaan sistem pendidikan PAI di Diploma Qur'an Madinah Salam.

Dari hasil analisa penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa atas berkat rahmat dan pertolongan Allah, kemudian dengan support dari peneliti, telah terwujud pengelolaan sistem yang terstruktur pada Diploma Qur'an Madinah Salam. Adapun pada saat ini menu yang tersedia untuk pengelolaan sistem pendidikan agama Islam adalah menu rekaman KBM dari semua program dan kelas, serta menu unduh sertifikat bagi lulusan yang memenuhi persyaratan mendapatkan sertifikat.

3. Pengelolaan manajemen pendidikan PAI di Diploma Qur'an Madinah Salam.

Bertolak pada awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan menemukan belum adanya pengelolaan manajemen kantor yang terprogram dan tersistem dengan jelas. Maka peneliti mengambil inisiatif untuk memasukkan manajemen pendidikan agama Islam ke dalam aplikasi *web programming*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pengelolaan manajemen pendidikan agama Islam, saat ini sudah terprogram dan tersistem meskipun masih belum maksimal.

Pengelolaan manajemen pendidikan agama Islam Diploma Qur'an Madinah Salam yang sudah terprogram diantaranya untuk mengelola manajemen PMB dan daftar ulang, mengelola manajemen rekaman KBM, serta untuk pengelolaan manajemen pembuatan sertifikat otomatis.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan-temuan yang telah peneliti kemukakan pada penelitiannya tersebut di atas maka peneliti merekomendasikan:

1. Diharapkan agar ada peneliti lanjutan yang meneruskan penelitian pertama ini, karena peneliti telah memulai dalam penerapan *web programming* untuk pengelolaan sistem dan manajemen PAI, sehingga akan lebih menyempurnakan penerapan *web programming* di Diploma Qur'an Madinah Salam ini.
2. Agar peneliti berikutnya bisa mengembangkan *website* Diploma Qur'an Madinah Salam, sehingga dapat memberikan nilai plus bagi masyarakat Islam Indonesia pada ilmu pelajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu *syar'i* lainnya.
3. Admin Diploma Qur'an Madinah Salam secara berkesinambungan melakukan kontrol dan memberikan masukan pada pengembangan aplikasi *web programming* Diploma Qur'an Madinah Salam, sehingga *website* tersebut dapat dikelola dengan baik dan benar.

### C. Saran

Dari uraian pembahasan serta kesimpulan hasil yang berkaitan dengan penerapan *web programming* untuk pengelolaan sistem dan manajemen PAI yang peneliti lakukan, maka beberapa saran dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi DQMS, sebaiknya DQMS mengadakan sosialisasi mengenai penerapan *web programming* ini kepada seluruh mahasiswa baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama, agar mahasiswa turut menikmati kemudahan dengan adanya aplikasi ini.
2. Bagi admin, koordinator, dan pengurus DQMS, mengadakan kegiatan *training* dan sosialisasi tentang penerapan *web programming* agar bisa menjalankan aplikasi admin yang harus diperbaharui.
3. Bagi peneliti lanjutan, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dapat dikembangkan dan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan agama Islam.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan *web programming* untuk pengelolaan sistem dan manajemen PAI serta hambatan atau tantangan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Selvia, dkk., 2019, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume III Nomor 2, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Awwal, Saiful, *About DQMS*, <https://madinahsalamquran.my.id> diunduh pada tanggal 21 April 2024.
- Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyyah, 2005, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto dan Farid Mohammad, 2013, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Diploma Qur'an Madinah Salam, 2024, *Buku Panduan DQMS 2024*, Jakarta: Diploma Qur'an Madinah Salam.
- Diploma Qur'an Madinah Salam, 2024, *Daftar Pengajar DQMS*, Jakarta: Diploma Qur'an Madinah Salam.
- Diploma Qur'an Madinah Salam, 2024, *Nama-nama Peserta DQMS*, Jakarta: Diploma Qur'an Madinah Salam.
- Diploma Qur'an Madinah Salam, 2024, *Struktur Organisasi DQMS*, Jakarta: Diploma Qur'an Madinah Salam.
- Gunawan, Imam, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handyaningrat, Soewarno, 1990, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV Haji Mas Agung.
- Hasnunidah, Neni, 2017, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.

- Husaini, Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniadi, Rahman, dkk., 2022, "Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan berbasis Web dengan Menggunakan Framework CodeIgniter" dalam *Jurnal Formosa Journal of Science and Technology*, Volume 1 Nomor 5, Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Kurniawan, Haris, dkk., 2023, *BELAJAR WEB PROGRAMMING*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Majid, Abdul, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, Lexy J., 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, 2008, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Oktarini Sari, Ani, dkk., 2019, *WEB PROGRAMMING*, Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Oktaviani, Silvia, dkk., 2022, "IMPLEMENTASI EXTREME PROGRAMMINGPADA SISTEM INFORMASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA BERBASIS WEB" dalam *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 9 Nomor 1, Purwokerto: Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, KEAGAMAAN, IBADAH, DAN PENYELENGGARAAN HAJI – PENDIDIKAN*, 2007, Jakarta: LN. 2007 No. 124, TLN No. 4769, LL SETNEG.
- Pidarta, Made, 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful, 2009, *Memahami Organisasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.



- Salim, Peter dan Yenny Salim, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sewang, Anwar, 2015, *Manajemen Pendidikan*, Malang: Wineka Media.
- Sudarto, 1997, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulkifly, 2020, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Penelitian tidak diterbitkan, Gorontalo: UNG.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, 2006, Bandung: Permana.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, 2006, Bandung: Permana.
- Wahyono dan Agus Rofi'i, 2023, "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang" dalam *Jurnal Journal of Islamic Education Management*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Wawancara dengan Khusnul Khotimah , tanggal 28 Desember 2023 admin Diploma Qur'an Madinah Salam.
- Wawancara dengan mahasiswa DQMS, tanggal 30 Desember 2023 di zoom Diploma Qur'an Madinah Salam.
- Wendri, Sispa, 2018, *ANALISIS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAERAH DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*, Penelitian tidak diterbitkan, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Zatnika, Novan, 2010, *Kompetensi Kerja Karyawan Bidang Pelayanan PT. Taspen (Persero) K.C.U Bandung*, Bandung: UNIKOM.